

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO BAHASA ARAB DALAM
MENINGKATKAN *MAHARAH AL - ISTIMA*' SISWA
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH AL-AMANAH
WAIKAYA KAB. MAMUJU TENGAH**



OLEH

**NAJMAWATI
NIM : 2020203888204013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO BAHASA ARAB DALAM
MENINGKATKAN *AL-MAHARAH AL-ISTIMA'* SISWA
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH AL-AMANAH
WAIKAYA DI KAB. MAMUJU TENGAH**



OLEH

**NAJMAWATI
NIM : 2020203888204013**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan *Media Video Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maḥarah Al-Iṣṭimā'* Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Amanah Waikaya Kab. Mamuju Tengah

Nama : Najmawati

Nim : 2020203888204013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2464 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

NIP : 197303252008011024

Pembimbing Pendamping : Muhammad Irwan, M.Pd.I.

NIP : 198501212023211008



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.I.
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Proposal Skripsi : Penggunaan *Media Video Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharah Al-Istīmā'* Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Amanah Waikaya, Kab. Mamuju Tengah

Nama Mahasiswa : Najmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203888204013

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Penguji : B.593/In.39/FTAR. 01/PP.00.9/02/2024

Tanggal Kelulusan : 29 Juli 2024

Disetujui oleh

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Ketua)

Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Sekretaris)

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Hamaali dan ibunda Mia yang telah menjadi orang tua terhebat. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta para kakak penulis yang selalu menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.

Penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan serta waktu dari Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing utama dan Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku pembimbing kedua, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

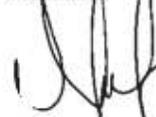
1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Bahtiar, M.A. selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
4. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
5. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat dan arahnya kepada penulis.
6. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Ali Rahman, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak/ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama menempuh aktivitas akademik.
8. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses awal mahasiswa hingga pengurusan berkas penyelesaian studi.
9. Kepala sekolah MTs Al-Amanah Waikaya, guru mata pelajaran Bahasa Arab bapak Ilham, S.Pd. yang telah memberikan izin dan bantuannya bagi penulis dalam melakukan penelitian.
10. Teman-teman kelas Prodi Pendidikan Bahasa Arab, teman KKN serta para senior Pendidikan Bahasa Arab atas segala perhatian dan pertolongannya selama masa perkuliahan penulis.

Parepare, 2 Mei 2024

23 Syawal 1445 H

Penulis



Najmawati

NIM.2020203888204013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najmawati
Nim : 2020203888204013
Tempat/Tgl. Lahir : Salubiro, 18 Desember 2002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan *Media Video Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maḥarah Al-Iṣṭimā'* Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Amanah Waikaya Mamuju Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 2 Mei 2024

23 Syawal 1445 H

Penulis



Najmawati

NIM.2020203888204013

ABSTRAK

NAJMAWATI. *Penggunaan Media Video dalam meningkatkan Maḥarah Al-Iṣṭimā' siswa kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah* (dibimbing oleh Bapak Kaharuddin dan Bapak Muhammad Irwan).

Sebagaimana dalam bahasa Arab dianggap sulit dan termasuk dalam pembelajaran yang cukup membosankan oleh sebagian besar peserta didik. Peserta didik menganggap bahasa Arab itu susah, selain itu pengajaran bahasa Arab yang monoton dan kurang bervariasi yang membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang minat dalam mempelajari Bahasa Arab. Sehubungan dengan *Maḥarah Al-Iṣṭimā'*, peneliti mengambil *Media Video* sebagai salah satu inovasi dan bahan uji coba peningkatan *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) sejauh mana keterampilan mendengar peserta didik sebelum *Penggunaan Media Video dalam meningkatkan Maḥarah Al-Iṣṭimā' siswa kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah*. 2) sejauh mana Keterampilan Mendengar peserta didik setelah *Penggunaan Media Video dalam meningkatkan Maḥarah Al-Iṣṭimā' siswa kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah*. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan *Maḥarah Al-Iṣṭimā' siswa kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (pre eksperimental) dan dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian *pre-test post-test*. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah dengan sampel penelitian sebanyak 23 siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial yang mencakup uji normalitas dan uji hipotesis.

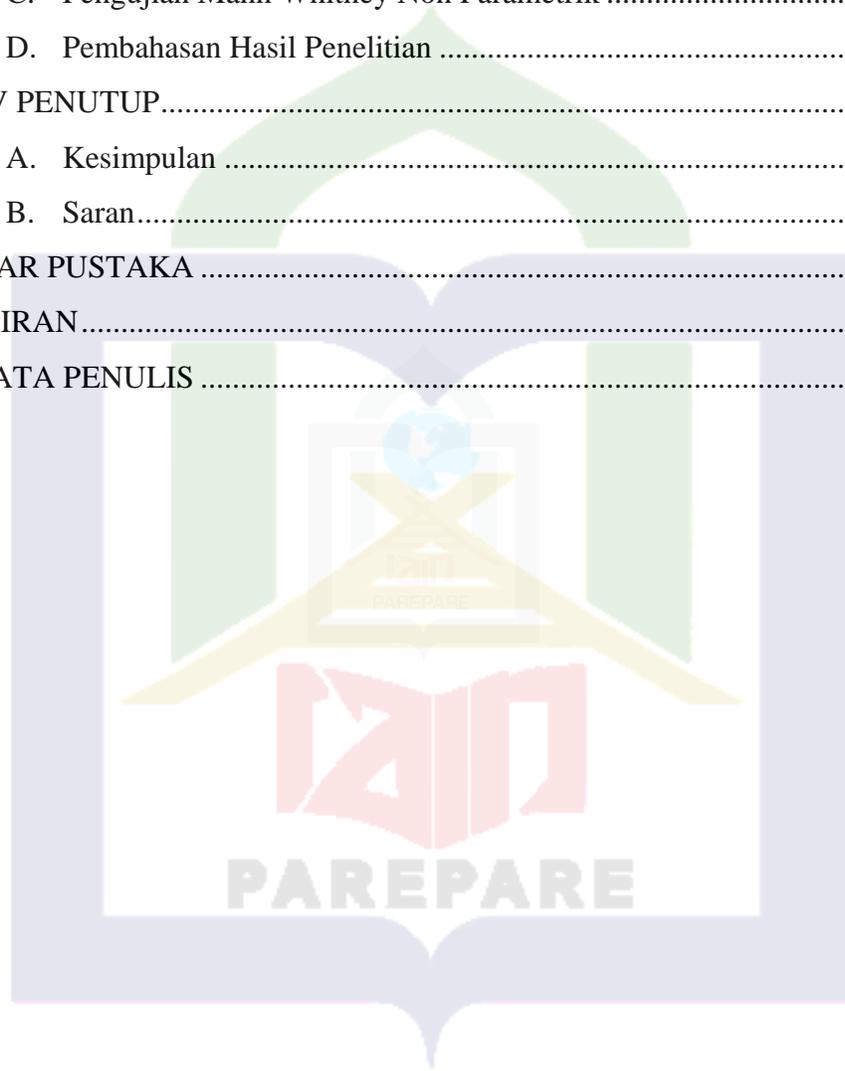
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal ini, pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini, Adapun hasil output dengan memakai bantuan SPSS 26 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,05) atau $0,000 < 0,05$ artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ini, hipotesis yang diajukan telah teruji oleh data. Kemudian dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Penggunaan Media Video dalam meningkatkan Maḥarah Al-Iṣṭimā' siswa kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya*

Kata Kunci: Media Video, Peningkatan, *Al-Maḥarah Al-Iṣṭimā'*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori	11
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	39

F. Instrumen Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	61
C. Pengujian Mann Whitney Non Parametrik.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS.....	XXXVI



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tabel Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan	29
3.1	One Group <i>Pre-test Post-test</i> Design	47
3.2	Jumlah Peserta Didik MTs Al-Amanah Waikaya	49
3.3	Kriteria Penilaian Soal Pengucapan dan Penulisan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .	52
3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	58
3.5	Validitas Intrumen Penelitian	59
3.6	Tabel Reliabilitas	60
3.7	Derajat Reliabilitas	67
4.1	Hasil <i>Pre-test Post-test</i> Peserta Didik	69
4.2	Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik	70
4.3	Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Pre-test</i>	71
4.4	Analisis Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik	73
4.5	Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik	74

4.6	Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Post-test</i> Peserta Didik	74
4.7	Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	75
4.8	Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	76
4.9	Uji Hipotesis Sebelum Penerapan	77
4.10	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	78
4.11	Uji Hipotesis Setelah Penggunaan	79
4.12	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	80
4.13	Paired Samples Test	84



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	45
4.1	Histogram <i>Pre-test</i>	70
4.2	Histogram <i>Post-test</i>	74



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, Sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf lain:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
/	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْل : haula

c. *Maddah*

Maddah merupakan vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ/اِيّ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وِ	dammah dan	Ū	u dan garis diatas

	wau		
--	-----	--	--

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul Jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah* (Tasydid)g

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ˆ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُو : 'Aduwwun

Jika huruf *ع* tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia transliterasinya seperti huruf *maddah(i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam balam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

Sw.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./ ...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه و سلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa Arab seorang pendidik harus bisa menggunakan alat pembelajaran yang disediakan oleh sekolah di antaranya adalah media. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Media sendiri merupakan sarana pengantar pesan dari pemberi pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Sedangkan pembelajaran sendiri adalah proses interaksi antara pengajar, peserta didik, dan sumber ajar dalam lingkungan Pendidikan. Menurut Miarso dalam buku Nunuk Suryani menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan usaha Pendidikan yang dilakukan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali.¹ Jauhari Ali berpendapat, *learning is a complex process that occurs in everyone and it lasts a lifetime (life long education)*, yang berarti belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup (Pendidikan seumur hidup).²

Media pembelajaran pun semakin berkembang termasuk video. Video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan mendengar. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat mendengar sekaligus melihat gambar. Fungsi media pembelajaran, khususnya media video, bukan saja sekedar menyalurkan pesan,

¹ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, PT Remaja Rosdakarya (Bandung,2018).

² Jauhar Ali, *Moodle In Arabic Learning*, Journal Of Arabic Linguistics and Education, (Pekalongan,2019).

melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerima pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar. Dengan demikian diketahui bahwa media video sangat berguna dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Media video, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik sebab mengandung kedua unsur jenis yaitu media *auditif* (media yang hanya mengandung unsur suara) dan media *visual* (media yang hanya mengandung unsur gambar).³

Dengan demikian hendaknya para guru dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggunakan alat yang disediakan oleh sekolah, yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Termasuk di dalamnya pemilihan alat-alat/media yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab secara khusus.⁴

Dengan menggunakan media pembelajaran berupa video, maka seorang pendidik akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran terutama dalam pembelajaran *Al-Maḥarah Al-Istīmā'*. pembelajaran *Maḥarah Al-Istīmā'* merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan bunyi lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang tidak di sampaikan oleh pembicara melalui ajaran atau bahasa lain.⁵

Melihat kondisi yang terjadi di MTS Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah Wali kelas mengatakan bahwa kemampuan siswa untuk mendengar dalam Bahasa

³ Wati, Retno, *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Taman Kanak-kanak Dukhturi Tegal*, Perpustakaan UNY (Yogyakarta, 2015)

⁴ Aminuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Munzir (Jakarta, 2020)

⁵ Jauhari, Q.A, *Pembelajaran Maharah Istima'*, Jurnal Tarbiyatuna (Malang, 2018)

Arab masih sangat kurang. Wali kelas mengharapkan pengajar atau pendidik mampu memberikan pembelajaran yang bisa menunjang siswa bisa mendengar dalam bahasa arab dengan baik.⁶

Kondisi pengajaran Bahasa Arab di MTS Al-Amanah Waikaya banyak menghadapi kendala dan hambatan. Peserta didik menganggap bahasa Arab itu susah, selain itu pengajaran bahasa Arab yang monoton dan kurang bervariasi yang membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang minat dalam mempelajari Bahasa Arab.⁷

Melihat fenomena yang terjadi di MTS Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah untuk itu peneliti menggunakan *Media video bahasa Arab* yaitu menonton film berbahasa Arab. Cara ini digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam meningkatkan keterampilan mendengar. Penekanan media ini adalah bagaimana peserta didik mampu menggunakan bahasa asing yang di pelajari.⁸

Sehubungan dengan hal di atas maka mendorong penulis untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Penggunaan *Media video Bahasa Arab* dalam meningkatkan *Maḥarah Al-Istīmā'* siswa kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

⁶ Ilham, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab (Wawancara di MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah, 17 Juni 2023).

⁷ Muhammd Akhir, Kepala Sekolah (Wawancara di MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah, 17 Juni 2023)

⁸ Nuha Ulin, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Diva Press (yogyakarta, 2016).

1. Bagaimana *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik sebelum penggunaan *media video bahasa Arab* di MTs AL-Amanah Waikaya, Kab. Mamuju Tengah?
2. Bagaimana *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik setelah penggunaan *media video bahasa Arab* di MTs AL-Amanah Waikaya, Kab. Mamuju Tengah?
3. Adakah peningkatan *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* dengan penggunaan *media video bahasa Arab* di MTs AL-Amanah Waikaya, Kab. Mamuju Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk?

1. Untuk mengetahui bagaimana *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik sebelum penerapan *media video bahasa Arab* di MTs AL-Amanah Waikaya Kab. Mamuju Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik setelah penggunaan *media video bahasa Arab* di MTs AL-Amanah Waikaya Kab. Mamuju Tengah.
3. Untuk mengetahui peningkatan *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik dengan penggunaan *media video bahasa Arab* di MTs AL-Amanah Waikaya Mamuju Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan terkhusus pada mata pelajaran Bahasa arab dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih aktif dan menarik.

2. Berguna bagi peneliti dan dapat menambah wawasan nilai Pendidikan khususnya dalam Pendidikan Bahasa arab, untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam proses pembelajaran kedepannya.
3. Menambah pengetahuan dan menumbuhkan motivasi peserta didik untuk lebih giat dengan penggunaan media film bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan rujukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi yang akan peneliti teliti, sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Rifana Wahdi dan Nurul Fakhri, dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh”. Dalam penelitian tersebut, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil nilai pretest siswa perbandingan antara kedua kelas tersebut hasil pembelajaran mufradat atau kosa kata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas X1 dan X2 jurusan Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh berbeda-beda. Kelas eksperimen yang memiliki 23 siswa memperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 69,13. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah siswa yang sama memperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 68,26. Kemudian hasil dari hasil ujian posttest yang peneliti laksanakan ditemukan dari 23 orang siswa, 20 orang berhasil memperoleh nilai di atas KKM dan 3 orang yang belum tuntas. Nilai tertingginya 90 dan nilai terendah 70 dengan nilai total 1895 rata-rata 82,39.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada model pembelajaran yaitu sama-sama menggunakan model *Media video*. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan Media video untuk

pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh, sedangkan penelitian ini menggunakan Media video untuk meningkatkan Maharah al-Istima' peserta didik.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani dan Syafi'i, dalam penelitiannya yang berjudul "Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab". Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi Pustaka yang kemudian dianalisis secara induktif atau kualitatif. Kemampuan mendengar merupakan salah satu unsur keterampilan dasar bagi peserta didik yang baru mulai belajar Bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Arab. Oleh karena itu, kemampuan mendengarkan ini sangat penting Ketika mengajar atau belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa video gerak merupakan media yang menggabungkan suara dan gambar yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa, dapat menyajikan objek secara detail, dan dapat membantu memahami pelajaran yang sulit.

Hubungan penelitian ini adalah terletak pada tujuan yang ingin di capai yaitu sama-ingin meningkatkan maharah istima'. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan media video animasi youtube sedangkan penelitian ini hanya menggunakan video pembelajaran biasa.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Hamidi, Wan Jamaluddin dan Erlina telah meneliti tentang "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab

⁹ Rifana Fakhri, *Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh*, Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat (Padang, 2010).

¹⁰ Sri Handayani, *Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab (Surabaya, 2022).

Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media video animasi interaktif untuk melatih kecakapan bahasa Arab siswa. Tahap Validasi diperoleh hasil kelayakan media sebesar 92,5%. Kelayakan materi diperoleh presentase sebesar 96,9%, kelayakan program diperoleh presentase sebesar 96,4%/ berdasarkan hasil tersebut maka media video animasi interaktif layak digunakan.

Hubungan penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media video. Sedangkan perbedaannya terletak pada pencapaian yang ingin dicapai, penelitian sebelumnya yang ingin dicapai yaitu untuk mengembangka media pembelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian ini yang ingin dicapai yaitu kemampuan mendengar Bahasa arab.¹¹

Tabel 2.1

Tabel Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Relevan

No.	Nama, instansi, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh.	Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rifana Wahdi dengan penelitian ini terletak pada model	Adapun perbedaan Antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tujuan yang ingin di capai,

¹¹ Kurniawan, Jamaluddin, Erlina, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah*, Journal on Education (Lampung,2023).

		<p>pembelajaran yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Media video</i>.</p>	<p>peneliti sebelumnya menggunakan media video untuk pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh, sedangkan penelitian ini menggunakan Media video untuk meningkatkan Maharah al-Istima' peserta didik.</p>
	<p>Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab.</p>	<p>Hubungan penelitian ini Adalah terletak pada tujuan yang ingin di capai yaitu sama-sama ingin meningkatkan maharah</p>	<p>Perbedaan antara Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan penelititi sebelumnya menggunakan media video animasi</p>

		istima’.	youtube sedangkan penelitian ini hanya inmenggunakan video pembelajaran biasa.
	Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berbasis video Animasi interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah.	Hubungan penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media video.	Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pencapaian yang ingin dicapai, penelitian sebelumnya yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian ini yang ingin dicapai adalah

			keterampilan mendengar.
--	--	--	----------------------------

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud penelitian ini, yaitu Penggunaan Media Film Bahasa Arab Dalam Meningkatkan *Al-Maḥarah Al-Iṣṭimā'* siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah, maka peneliti akan menguraikan definisi dari setiap kata dari judul tersebut, yaitu :

1. Pengertian Penggunaan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) penggunaan yaitu proses, cara, perbuatan memakai sesuatu. Makna lainnya dari penggunaan yaitu pemakaian. Dalam kamus Bahasa, istilah penggunaan berasal dari kata guna yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal.¹²

Penggunaan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak menggunakan menjadi menggunakan, dari tidak bisa menjadi bisa. Penggunaan adalah proses, cara, dan perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke sesuatu yang lain.¹³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan adalah cara atau tindakan memanfaatkan, menggunakan, atau menerapkan sesuatu, seperti alat, sumber daya, informasi, atau teknologi, dalam konteks tertentu. Penggunaan

¹² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (21 oktober 2023)

¹³ Muhtadi. A, *Pembelajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Teras (Yogyakarta, 2019)

biasanya merujuk pada bagaimana seseorang untuk memanfaatkan sesuatu untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan mereka.

2. Media Video Bahasa Arab

a. Pengertian Media Video Bahasa Arab

Media video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan mendengar. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat mendengar sekaligus melihat gambar. Fungsi media pembelajaran khususnya media video, bukan saja sekedar menyalurkan pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar. Dengan demikian diketahui bahwa media video sangat berguna dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Marshall McLuhan dalam kutipan Hamdani mengatakan bahwa:

Media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Kemudian media juga sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Menurut Akmal dalam bukunya yang berjudul Pemanfaatan Media Video, Media Video adalah:

Video termasuk ke dalam media audio visual. Pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau symbol-simbol yang serupa.¹⁵

¹⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka setia (Bandung,2010).

¹⁵ Akmal, *Pemanfaatan Media Video*, Naskhi (Semarang,2021).

Menurut Rizka Sari dalam bukunya yang berjudul Pengembangan Media Video, Media Video merupakan:

Bahan ajar yang mengkombinasikan dua materi yaitu materi visual dan materi auditif. Dengan kombinasi dua materi ini, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, karena komunikasi berlangsung secara efektif.¹⁶

Media video juga yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik. Sebab mengandung kedua unsur jenis yaitu media *auditif* (media yang hanya mengandung unsur suara) dan media *visual* (media yang hanya mengandung unsur gambar).¹⁷

Media video adalah media pembelajaran yang pesannya secara *audio visual* pesan yang di sajikan dalam video bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita, maupun cerita fiktif), bersifat informatif, edukatif, dan intruksional. Media video adalah media yang efektif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media video video dapat lebih menarik. Dengan menggunakan media video, akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Siswa juga lebih tertarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹⁸

Penggunaan media video juga merupakan suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa anak didik

¹⁶ Rizka Sari, Pengembangan Media Video, Alsina (2020)

¹⁷ Wati dan Retno, *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Taman Kanak-kanak Dukhturi Tegal*, Perpustakaan UNY (Yogyakarta, 2015)

¹⁸ Widyastuti dan Nurhidayati, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa*, Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta, 2010)

sedikitpun dalam mengajar.¹⁹

b. Video Sebagai Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Beberapa sub sistem tersebut diantaranya, siswa, guru, media pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, sumber belajar, sarana dan prasarana serta lingkungan. Jika salah satu sub sistem tidak optimal, maka keberhasilan dari proses belajar juga tidak akan optimal. Misalnya, media pembelajaran, jika seorang guru tidak bisa memilih, menyediakan, menghadirkan media yang efektif dalam proses pembelajaran, maka informasi yang disampaikan melalui media tersebut tidak akan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Pemilihan media hendaknya harus didasari oleh kebutuhan siswa, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan metode pembelajaran.²⁰

Seiring perkembangan pendidikan, media yang saat ini digunakan oleh guru sangat bervariasi. Dewasa ini banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah video. Video merupakan jenis media *audio visual*, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan

¹⁹ Muhammad Irwan dan Hamsa, *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan dan Lagu*, Nur Asiza, (IAIN Parepare Nusantara Press,2021)

²⁰ Sofyan Hadi, *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*, (Malang,2017).

untuk proses pembelajaran secara massal, individu maupun kelompok.²¹

c. Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Potensi penting yang perlu dibangkitkan pada diri siswa adalah motivasi Untuk belajar. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan Mempunyai peluang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar, diantaranya adalah model, metode, media pembelajaran yang dipilih oleh guru, pengaruh lingkungan, dan dukungan dari orang tua.²²

Pada kegiatan pembelajaran di kelas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pemilihan media yang efektif. Beberapa peneliti menyimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan video merupakan media yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran serta video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan nyata. Oleh karena itu, video sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.²³

3. Kelebihan dan kekurangan media Video Bahasa Arab sebagai media pembelajaran.

Berikut kelebihan dan kekurangan media video bahasa Arab:

1) Kelebihan media video Bahasa Arab

²¹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera (Bandung, 2012).

²² Irfan, dkk, *Perbedaan Media Audio Visual dan Bukan Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV*, Wahana Sekolah Dasar (2017).

²³ Febriani, *Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Prima Edukasia (2017).

Kelebihan dari video ini yaitu memiliki dua unsur yaitu selain memiliki suara tetapi juga menampilkan gambar dinamis yang bisa menampilkan ekspresi-ekspresi untuk dapat menyimpulkan secara tepat bagi penggunanya. Kelebihan dari media ini juga bahan pengajarannya lebih tepat dalam menyimpulkan maknanya sehingga dapat lebih di pahami bagi penggunanya. dengan begitu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Selain itu, seorang guru akan bervariasi sehingga siswa yang menyimak tidak gampang bosan.²⁴

2) Kekurangan Media video Bahasa Arab

Kekurangan media video Bahasa arab adalah, karena medianya menggunakan suara serta diiringi dengan bahasa dan ekspresi. Sehingga mungkin hanya bisa dipahami oleh seseorang yang memiliki taraf penguasaan yang baik, dalam memahami apa yang telah mereka lihat dan dengar. Kita menegaskan Kembali bahwa media video ini bukan hanya melibatkan penglihatan jadi peserta didik dituntut untuk bisa menguraikan apa yang mereka lihat dan dengar dari materi yang di sampaikan oleh seorang guru melalui video tersebut. Dengan demikian dapat menimbulkan ketidaktepatan dalam menyimpulkan objek yang tersaji.²⁵

- 1) Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan video sebagai media pengajaran.

Langkah-langkah tersebut diantaranya:

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2011).

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada (Jakarta,2011).

- a. Langkah persiapan guru, pertama-tama guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih video yang akan di tayangkan.
- b. Mempersiapkan kelas, menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara ringkas isi video dan menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video.²⁶
- c. Membagi materi dalam beberapa pokok bahasan atau topik, kemudian memberi penjelasan singkat tentang kaitan antartopik dan memberitahukan jika uraian topik berikutnya perlu dikuasai terlebih dahulu.
- d. Hendaknya guru menyampaikan pembelajaran dengan Bahasa yang mudah dipahami dan menarik bagi siswa.
- e. Dalam penyampaian materi, guru dapat menguraikan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam video sehingga dengan ini siswa dapat dengan mudah mengingat kembali.
- f. Aktivitas lanjutan, ini dapat berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.
- g. Evaluasi, guru mengadakan diskusi dengan siswa setelah apa yang dipelajari bersama, tujuan evaluasi ini untuk mengetahui sampai dimana pemahaman serta penguasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

²⁶ Asnawir dan Basyaraddin Umar, *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers (Jakarta 2009).

- h. Kesimpulan, guru menyampaikan kepada siswa agar dapat mengulangi apa yang sudah disampaikan pada pembelajaran. Kemudian, guru menyampaikan pokok dari kesimpulan pembahasan sebagai rangkuman tentang penjelasan-penjelasan yang terdapat pada pembelajaran tersebut.²⁷

4. Peningkatan *Maharah Al-Istima'*

a. Pengertian *Istima'*

Istima' secara Bahasa berasal dari kata *sami'a*, *sami'an*, *sim'an*, *sama'an*, *sama'atan*, *sama'iyatan*. Yang artinya adalah mendengar. *Istima'* juga diartikan *ishgo* yang artinya mendengarkan, memperhatikan, atau nguping. *Istima'* atau mendengar adalah proses kegiatan manusia yang bertujuan: memperoleh, memahami, menganalisis, membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan kritik atau ide dan membangun pemikiran.²⁸ keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu.²⁹ *Maharah Istima'* juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yakni dalam mencerna ataupun memahami kata bahkan kalimat yang disampaikan oleh mitra bicara atau media tertentu.³⁰ Pembelajaran *Istima'* juga merupakan keterampilan yang selama ini agak terabaikan dan tidak

²⁷ Syaiful dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Cet.3 (Jakarta, 2022).

²⁸ Jauhari, Q.A, *Pembelajaran Maharah Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*,. Jurnal Tarbiyatuna.(Malang, 2018).

²⁹ Dale, D.D.A,*Hypermedia*,Kaffah Learning Center.(Sulawesi Selatan,2019).

³⁰ Irza Hidayatullah, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Al-Ashwat di Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Jurusan PBA UIN Mataram, Al-Mu'arrib (2023).

mendapat tempat yang layak di kelas bahasa Arab. Masih kurangnya bahan berupa buku teks dan sumber lain seperti: Rekaman untuk digunakan di dalam kelas untuk menunjang tugas guru dalam mengajarkan *istima'*.³¹

Menurut Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menyimak adalah:

Keterampilan menyimak (*Maḥarah Al-Iṣṭimā'* /*listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini dapat dicapai dengan dengan sering melakukan Latihan untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya sesuai *makhrāj* huruf yang benar, baik langsung dari penutur aslinya maupun melau rekaman.³²

Menurut Rusydi Ahmad Thuaimah dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah, kemampuan mendengar adalah:

seseorang yang memiliki kemampuan mendengar yang baik pasti ditunjang kemampuan pengetahuan bahasa Arab yang baik, tidak hanya dalam hal ilmu *ashwat*, kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga aspek-aspek kebahasaan yang lain, memiliki pengetahuan tentang tema-tema baru bahasa Arab, memiliki pengetahuan tentang tujuan atau arah apa yang dibicarakan dalam tema tersebut, memmiliki pengalaman berbicara tentang bahasa Arab, dan memiliki pengetahuan tentang bentuk-bentuk budaya yang berkaitan dengan bahasa Arab terutama yang memiliki arti khusus. Maka ini salah satu penunjang untuk memahami ahasa Arab itu sendiri.³³

Menurut Hermawan dalam buku Tri Tami Gunarti yang berjudul

³¹ Muh. Nidom Hammami, *Asesment dan Evaluasi Kemampuan Menyimak (Istima')* dalam *Pembelajaran bahasa Arab*, Jurnal TURATS (2017).

³² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, PT. Remaja Rosdakarya.(Bandung,2015).

³³ Rusydi Ahmad Thuaimah, *Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Semnasbawa (2021).

Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Maharah *Istima'*, Keterampilan *Istima'* adalah:

Kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diucapkan orang lain, atau melalui medium apapun yang digunakannya. Kemampuan tersebut dapat dicapai melalui seringnya latihan mendengar perbedaan bunyi antara unsur kata dan unsur lain yang sesuai dengan huruf makhraj yang benar, baik langsung dari penutur aslinya ataupun melalui rekaman.³⁴

Dalam praktek berbahasa, ada kegiatan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kegiatan ini dalam bahasa dinamakan kemampuan berbahasa. Tujuan utama dari pengajaran bahasa adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa tersebut.³⁵ Sedangkan Fatih Ali Yunus mengidentifikasi empat kemampuan *Istima'* yaitu: memahami makna keseluruhan, mengartikan kalimat yang didengar, menguraikan kalimat yang didengar dan mengetahui sepenuhnya apa yang didengar.³⁶ Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari keterampilan ini pada level mereka. Pastikan siswa dapat dengan mudah memperoleh kemampuan ini sendiri. Guru harus bisa memilih materi dan topik yang cocok dengan kesenangan dan pengalaman siswa. Selain itu, pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi siswa juga melihat apakah siswa dapat menguasai bahasa Arab.³⁷

Salah satu prinsip linguistic menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama

³⁴ Tri Tami Gunarti, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima'*. Awwaliyah (2020).

³⁵ Erryk Kosbandbono, *Esesmen dan Evaluasi untuk Maharah Istima'*, Arabia (Bandung, 2013).

³⁶ M. Khalilullah, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum)*, Sosial Budaya (2011).

³⁷ Rizka Sari, *Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima'*, Journal of Arabic Studies (2020).

adalah ujaran, yakni bunyi Bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Atas dasar itulah beberapa ahli menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran Bahasa Arab harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Menyimak merupakan proses aktif dari aspek pendengaran untuk Menyusun wacana yang bersumber dari deretan suara atau bunyi.

Pembelajaran istima' adalah proses kegiatan yang terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu, sehingga siswa mampu membedakan bunyi-bunyi Bahasa Arab secara benar serta memahami apa yang didengar (Fahm al-masmu') dan mampu mendeskripsikan serta menjelaskan kepada orang lain apa yang didengar dengan benar dan tepat.³⁸

Secara umum, keterampilan menyimak dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk memahami bunyi atau ujaran dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar. Adapun kemampuan menyimak yaitu:

- 1) Memahami secara global.
- 2) Menafsirkan kalimat yang didengar.
- 3) Memberikan analisis terhadap kalimat yang didengar.
- 4) Memahami dengan sepenuh hati dari apa yang didengar.³⁹

b. Tujuan pembelajaran Istima'

³⁸ Muassomah, R.S., *Implementasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima*, Journal of Arabic Studies. (Malang, 2020).

³⁹ Mustofa, S., *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang, 2011).

Adapun tujuan pembelajaran Istima' yaitu:

- 1) Meniru.
- 2) Menghafalkan.
- 3) Merangkum pokok-pokok pikiran.
- 4) Memahami isinya.⁴⁰

c. Tahapan dalam pembelajaran Istima'

Dalam pembelajaran istima' ada beberapa tahap Latihan yang harus dilakukan oleh seorang guru agar tercipta sebuah proses pembelajaran yang runtut dan sistematis dalam tahap pembelajaran istima' itu meliputi Latihan pengenalan (identifikasi), Latihan mendengar dan meniru, Latihan mendengar dan memahami. Penjelasan dari tahapan-tahapan Latihan tersebut sebagai berikut:

1) Latihan pengenalan (identifikasi)

Latihan pengenalan ini perlu di ajarkan kepada siswa yang baru belajar Bahasa, terutama pengenalan tentang bunyi Bahasa yang pemula, Langkah ini merupakan Langkah yang sangat penting dilakukan karena system tata bunyi bahasa Arab berbeda jauh dengan system tata bunyi Bahasa yang lainnya. Keuntungan bagi guru Bahasa arab bahwa umumnya anak-anak Indonesia khususnya yang muslim telah mengenal bunyi-bunyi Bahasa Arab sejak masih kanak-kanak, dengan adanya pelajaran membaca al-qur'an di musholla atau masjid dan juga adanya pelajaran shalat sejak usia

⁴⁰ Muassomah, R.S., *Implementasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima*, Journal of Arabic Studies. (Malang,2020).

dini.⁴¹

2) Latihan mendengar dan menirukan

Meskipun Latihan-latihan menyimak bertujuan melatih pendengaran, tapi dalam praktik selalu diikuti dengan Latihan pengucapan dan pemahaman, bahkan pada aspek pemahaman inilah yang menjadi tujuan akhir dari Latihan menyimak. Jadi setelah siswa mengenal bunyi-bunyi Bahasa arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, ia kemudian dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang terkandung didalam ujaran tersebut.

3) Latihan mendengar dan memahami

Tahap berikutnya, setelah siswa mengenal bunyi-bunyi Bahasa dan dapat mengucapkannya, Latihan menyimak bertujuan agar siswa mampu memahami bentuk dan makna dari apa yang didengarnya itu.

4) Latihan membaca dan mendengar

Guru mendengarkan materi bacaan yang sudah direkam dan siswa membaca teks (dalam hati) mengikuti materi yang diperdengarkan.

5) Latihan mendengar dan memperagakan

Dalam Latihan ini siswa diminta melakukan Gerakan atau Tindakan non verbal sebagai jawaban terhadap stimulus yang diperdengarkan oleh guru.⁴²

d. Strategi pembelajaran Istima'

⁴¹ Mustofa, S., *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang, 2011).

⁴² Mustofa, S., *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang, 2011)

Mendengar merupakan kegiatan memahami suatu materi pelajaran dengan mendengarkannya serta memahaminya. Dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami Bahasa yang digunakan secara lisan. Ketika kemampuan mendengarkannya kurang baik maka ia akan kurang maksimal dalam memahami suatu Bahasa. Pada umumnya, pembelajaran disampaikan menggunakan media audio. Hal ini dikarenakan untuk mendatangkan penutur asli (*natiq ahli*) tidak mudah. Media audio yang biasa digunakan adalah *Lcd*, *compact disk*, (CD) dan laboratorium bahasa.⁴³

Ada tiga macam strategi pembelajaran istima' dengan menggunakan *compact disk* dan *Lcd*.

1) Strategi menggunakan teks.

Strategi ini bertujuan melatih kemampuan mendengar bacaan dan memahami isi bacaan secara global. Dalam strategi ini yang dibutuhkan adalah rekaman bacaan dan potongan-potongan teks yang terkait dengan isi bacaan tersebut untuk dibagikan kepada siswa.

2) Strategi merekam.

Strategi ini telah menekankan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengiringi dalam setiap bacaan tersebut.

3) Strategi mengungkapkan Kembali (presentase)

Strategi ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan, tetapi juga kemampuan untuk mengungkapkan

⁴³ Azzuhri, M. dan Nugrawiyati, J., *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pendahuluan Definisi Media Pembelajaran*,. (Banjarmasin,2018).

Kembali apa yang sudah didengarnya dengan Bahasa sendiri.⁴⁴

- e. Indikator Pencapaian kompetensi Istima' menggunakan Media Video berbahasa Arab.

Adapun indikator pencapaian kompetensi Istima' yaitu:

- 1) Menyimak secara selektif untuk mendapatkan informasi tertentu dari video.
- 2) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul untuk menguji tingkat pemahaman terhadap video yang dilihat dan didengar.
- 3) Mampu membuat teks lisan yang mirip dengan teks lisan yang sudah disimak dan dilihat dari video.⁴⁵

- f. Faktor yang mempengaruhi *Maḥarah Al-Iṣṭimā'*

Adapun faktor yang mempengaruhi *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* diantaranya adalah:

1. Faktor Internal, yaitu:

- a. Kurangnya minat dan motivasi, siswa yang kurang tertarik atau tidak memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab.
- b. Kosakata, kurangnya kosakata yang diperlukan untuk memahami bahasa Arab.
- c. Mental dan kesiapan, siswa tidak siap secara mental untuk memahami bahasa Arab.

2. Faktor Eksternal, yaitu:

⁴⁴ Mustofa, S., *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang, 2011).

⁴⁵ Yassmar, R, *Peningkatan Kompetensi Istima' Wa Takallum*, Arabiyatuna IV, (2020).

- a. Guru, Kualitas pengajaran dan bimbingan dari guru yang mempengaruhi kemampuan menyimak siswa.
- b. Sekolah, lingkungan sekolah yang tidak mendukung aktivitas belajar bahasa Arab.
- c. Lingkungan keluarga, perhatian dan dukungan keluarga yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab.
- d. Lingkungan Masyarakat, budaya dan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

5. Keterampilan mendengar

Mendengar merupakan keterampilan yang pertama kali dikuasai oleh manusia. Sejak manusia bayi, bahkan sejak dalam kandungan sang ibu manusia sudah mulai belajar menyimak. Dilanjutkan setelah lahir ke muka bumi, proses belajar menyimak dan mendengarkan itu terus menerus dilakukan, dengan mendengarkan kata-kata merdu dari ayah dan ibu orang-orang terdekat bayi, hingga bisa untuk pertama kali berbicara, tepatnya mengulang sebuah kata sederhana yang didengarkan.

Salah satu prinsip linguistic menyatakan bahwa Bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi Bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Dengan demikian, beberapa ahli pengajaran Bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran Bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Oleh karena itu,

⁴⁶ Dzikrul Hakim, Faktor Ekstern dan Faktor Intern Sebagai Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab, UNWAHA (Jombang, 2019).

mendengar merupakan suatu pengalaman belajar yang penting.⁴⁷

Meskipun keterampilan mendengar dikategorikan dalam keterampilan reseptif dan dianggap lebih mudah dibanding dengan yang lainnya namun dalam kenyataannya keterampilan ini kurang menjadi perhatian yang maksimal dari para pendidik sehingga hasilnya kurang memuaskan.⁴⁸ hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi pendidik khususnya pengajar Bahasa arab yang ingin mengembangkan keterampilan menyimak.

C. Kerangka Pikir

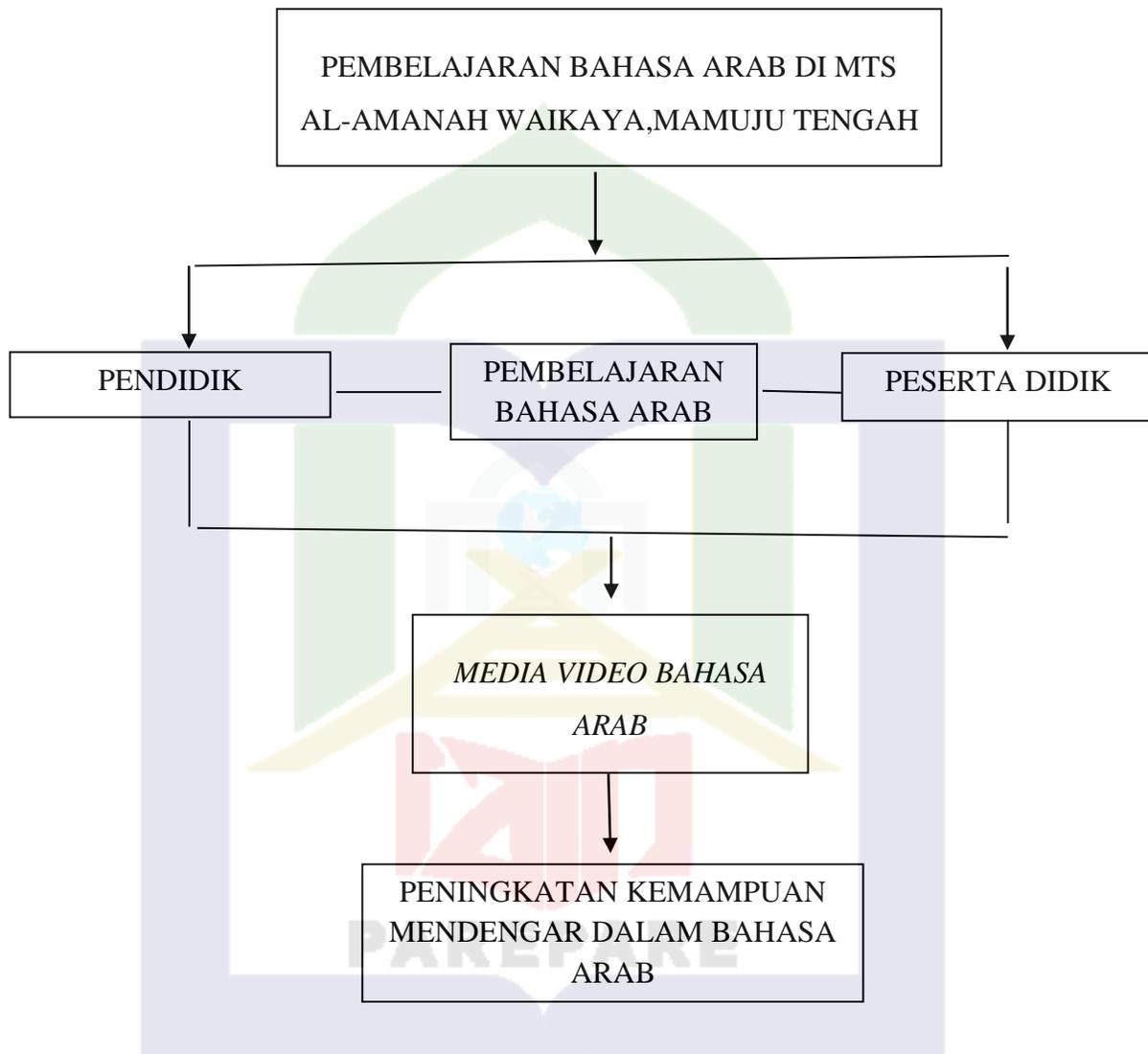
Kerangka pikir ialah sebuah teori berupa konsep tentang pola korelasi antara konsep atau variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap focus penelitian.⁴⁹ kerangka pikir umumnya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahaminya. Adapun bentuk skemanya sebagai berikut:

⁴⁷ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Aplikasinya*, Penerbit Ombak (Yogyakarta,2016).

⁴⁸ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasinya*, cet. 1. Trust Media Publishing (Yogyakarta,2012).

⁴⁹ Hannani dkk, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Institusi Agama Islam Negeri Parepare (Parepare,2023).

Skema kerangka pikir

**D. Hipotesis Penelitian**

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata *hypo* yang artinya „di bawah” dan *thesa* yang merupakan „kebenaran”. Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji,

sebab hipotesis ialah kesimpulan teoretis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori.⁵⁰

Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan sebelumnya maka untuk memberikan jawaban sementara mengenai objek penelitian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik sebelum penggunaan *Media Video Bahasa Arab* di MTs Al-Amanah Waikaya berada kategori Rendah.
2. *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik setelah penggunaan *Media Video Bahasa Arab* di MTs Al-Amanah Waikaya berada kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik sebelum dan setelah penggunaan *Media Video Bahasa Arab* di MTs Al-Amanah Waikaya.

⁵⁰ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Penerbit Ombak (Yogyakarta, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti, maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *pre-experimental design (nondesigns)* dalam bentuk *one-group pretest posttest design*. Siswa akan diberikan pre-test, treatment dan post test. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan *Media Video Bahasa Arab* dalam meningkatkan kemampuan mendengar bahasa Arab.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan informasi mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵¹ Pada penelitian kuantitatif eksperimen ini mempunyai ciri khas tersendiri dimana dalam penelitian ini terdapat adanya kelas yang akan diberikan treatment (perlakuan) oleh peneliti. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalik.⁵²

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design

O1 X O2

⁵¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cita, Cet. IV. (jakarta, 2014).

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Cet. 26. (Bandung, 2017).

Dimana:

01 : Nilai pre-test (sebelum perlakuan)

X : Treatment (Perlakuan)

02 : Nilai post-test (setelah perlakuan)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di lokasi dan waktu sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu kelas VIII MTS Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan kurang lebih 1 bulan lamanya. Setelah pelaksanaan seminar proposal dan telah mendapatkan izin meneliti dari pihak jurusan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Dalam penelitian ini memutuskan peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah waikaya, Mamuju Tengah populasi sebanyak 23 orang.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, CV Alfabeta, Cet. 11. (Bandung, 2010).

Data populasi keseluruhan siswa kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah.

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah

KELAS	L	P	JUMLAH
Kelas VIII	13	10	23

Sumber Data : MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah.

2. Sampel

Sampel biasanya didefinisikan sebagai bagian dari populasi.⁵⁴ Sampel yang digunakan adalah semua populasi yang dianggap sampel total, yang menjadi sampel pada penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah yang berjumlah sebanyak 23 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya sebanyak 23 orang. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini Berdasarkan pedoman umum pengambilan sampel dapat dilaksanakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang maka dapat digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang digunakan sampel 15%.⁵⁵ Namun mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel (yang digunakan sampel jenuh) dalam penelitian ini yaitu sebanyak 23 peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya.

⁵⁴ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Cet. I. (jakarta, 2006).

⁵⁵ Suharmini dan Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta (Jakarta, 2012).

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data⁵⁶ Informasi tentang penggunaan media video Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Istīmā'* di MTs Al-Amanah Waikaya, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah :

1. Observasi

Observasi artinya cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik pada situasi khusus di laboratorium maupun pada situasi alamiah.⁵⁷ Observasi menjadi teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang khusus bila dibandingkan menggunakan teknik yang lain, yaitu wawancara dan angket. Kalau wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, namun juga objek-objek alam yang lain.⁵⁸

Observasi yang dilakukan di MTs Al-Amanah Waikaya, bertujuan agar bisa mendapatkan data-data informasi, baik berupa angka, tulisan dan gambar yang bisa membantu penelitian. Selain itu, observasi memberikan gambaran bagi peneliti hal-hal apa yang harus dilakukan selanjutnya dan spekulasi yang beraturan valid.

⁵⁶ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Penerbit Ombak (Yogyakarta, 2017).

⁵⁷ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Penerbit Ombak (Yogyakarta, 2017).

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Cet. 27. (Bandung, 2019).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumentasi yang diperlukan berupa Rancangan proses pembelajaran, jumlah siswa yang diteliti, serta materi yang digunakan di sekolah.⁵⁹

Dokumentasi yang dilakukan agar bisa menjadi bukti dan data akurat terkait dengan suatu penelitian. Serta sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengambilan data suatu penelitian.

3. Tes

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada peserta didik terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan proses pelaksanaan pembelajaran.

Tes diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sebagai subjek penelitian mengenai materi yang akan diajarkan menggunakan metode langsung dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan setelah penerapan metode langsung dalam pembelajaran. Dalam menentukan kemampuan penguasaan materi peserta didik diperlukan sebuah pengujian sebagai berikut:

a. Pre tes

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik apakah dapat meningkat

⁵⁹ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Penerbit ombak (Bandung, 2011).

atau tidak maka diperlukan sebuah pengujian melalui *pre-tes* yang merupakan sebuah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik pada materi pembelajaran bahasa Arab yang akan di ajarkan.

b. Post tes

Post Test ialah sebuah tes akhir untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik setelah pemberian eksperimen atau perlakuan, pada akhirnya dapat kita lihat apakah perlakuan mendapatkan pengaruh atau tidak mendapatkan pengaruh. Berikut tabel kriteria penilaian yang penulis kumpulkan dari beberapa sumber penilaian dari situs kemendikbud dan penulis telah sesuaikan kebutuhan apa saja yang menjadi sumber penilaian bagi kemampuan peserta didik.

Tabel 3.3 kriteria penilaian *pre-test* dan *post-test*.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Pemahaman dan Penulisan kalimat	5	Jawaban benar dan lengkap
		4	Minim kesalahan namun tidak mengganggu makna
		3	Penempatan harokat yang tidak tepat
		2	Penulisan kalimat tidak jelas
		1	Banyak kesalahan dan mengganggu makna

2.	Pemilihan Jawaban	1	Jawaban Tepat dan benar
----	-------------------	---	-------------------------

4. Treatmen/Perlakuan

Treatmen Hasil Belajar Bahasa Arab bagi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Media Video yang dieksperimenkan kepada peserta didik yang sudah diberikan *pre-test*. Peneliti memberikan perlakuan sebanyak dua kali pertemuan termasuk. Setiap pertemuan berlangsung selama 2x45 menit.

Langkah-langkah untuk perlakuan dapat digambarkan seperti dibawah ini:

1. Pertemuan Pertama

- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b. Mempersiapkan kelas, menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara ringkas isi video dan menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video.
- c. Membagi materi dalam beberapa pokok bahasan atau topik, kemudian memberi penjelasan singkat tentang kaitan antar topik dan memberitahukan jika uraian topik berikutnya perlu dikuasai terlebih dahulu.
- d. Peneliti menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik bagi siswa.
- e. Penayangan video terkait pembelajaran *الرياضة*.
- f. Dalam penyampaian materi, peneliti menguraikan tokoh-tokoh yang

berperan penting dalam video sehingga dengan ini siswa dapat dengan mudah mengingat kembali.

- g. Aktivitas lanjutan, berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.
- h. Evaluasi, guru mengadakan diskusi dengan siswa setelah apa yang dipelajari bersama, tujuan evaluasi ini untuk mengetahui sampai dimana pemahaman serta penguasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- i. Kesimpulan, guru menyampaikan kepada siswa agar dapat mengulangi apa yang sudah disampaikan pada pembelajaran. Kemudian, guru menyampaikan pokok dari kesimpulan pembahasan sebagai rangkuman tentang penjelasan-penjelasan yang terdapat pada pembelajaran tersebut.

2. Pertemuan Kedua

- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b. Mempersiapkan kelas, menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara ringkas isi video dan menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video.
- c. Membagi materi dalam beberapa pokok bahasan atau topik, kemudian memberi penjelasan singkat tentang kaitan antar topik dan memberitahukan jika uraian topik berikutnya perlu dikuasai terlebih dahulu.
- d. Peneliti menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik bagi siswa.
- e. Penayangan film terkait pembelajaran **الرياضة**.
- f. Dalam penyampaian materi, peneliti menguraikan tokoh-tokoh yang

- berperan penting dalam video sehingga dengan ini siswa dapat dengan mudah mengingat kembali.
- g. Aktivitas lanjutan, ini berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.
 - h. Evaluasi, peneliti mengadakan diskusi dengan siswa setelah apa yang dipelajari bersama, tujuan evaluasi ini untuk mengetahui sampai dimana pemahaman serta penguasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - i. Kesimpulan, peneliti menyampaikan kepada siswa agar mengulangi apa yang sudah disampaikan pada pembelajaran. Kemudian, peneliti menyampaikan pokok dari kesimpulan pembahasan sebagai rangkuman tentang penjelasan-penjelasan yang terdapat pada pembelajaran tersebut.
3. Pertemuan Ketiga
- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
 - b. Mempersiapkan kelas, menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara ringkas isi video dan menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video.
 - c. Peneliti menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik bagi siswa.
 - d. Peneliti menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik bagi siswa.
 - e. Penayangan film terkait pembelajaran *الرياضة*.
 - f. Dalam penyampaian materi, Peneliti menguraikan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam video sehingga dengan ini siswa dapat dengan

mudah mengingat Kembali.

g. Aktivitas lanjutan, ini berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.

h. Evaluasi, Peneliti mengadakan diskusi dengan siswa setelah apa yang dipelajari bersama, tujuan evaluasi ini untuk mengetahui sampai dimana pemahaman serta penguasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

i. Kesimpulan, peneliti menyampaikan kepada siswa agar dapat mengulangi apa yang sudah disampaikan pada pembelajaran. Kemudian, peneliti menyampaikan pokok dari kesimpulan pembahasan sebagai rangkuman tentang penjelasan-penjelasan yang terdapat pada pembelajaran tersebut.

E. Definisi Operasional Variabel

Peneliti menyimpulkan bahwa penguraian definisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda dan operasional ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Definisi operasional yang terdapat ada judul penelitian, yaitu Penggunaan media video bahasa Arab dalam meningkatkan Maharah Istima'siswa kelas VIII di MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah.

1. Penggunaan Media Video Bahasa Arab merupakan penggunaan media yang berupa gambar dan suara yang di gunakan untuk menayangkan video tentang *الرِّيَاءُ ضَةً* yang di di proyeksikan atau di tayangkan pada layar dengan kecepatan tertentu .
2. Kemampuan mendengar merupakan kemampuan seorang peserta didik dalam menyimak dan memahami video tentang *الرِّيَاءُ ضَةً* yang telah di tayangkan

selama proses treatment.

F. Instrumen Penelitian.

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Instrumen berupa tes ini merupakan alat ukur untuk mengetahui keefektifan penerapan metode langsung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen
Kemampuan Mendengar Bahasa Arab	Menyimak secara selektif untuk mendapatkan informasi tertentu dari video.	1,2,3,4,5,6
	1. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul untuk menguji tingkat pemahaman terhadap video yang dilihat dan didengar.	7,8,9,10,11

	2. Mampu membuat teks lisan yang mirip dengan teks lisan yang sudah dilihat dan disimak dari video.	12,13,14,15,16 17,18,19,20.
--	---	--------------------------------

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Butir-butir pertanyaan *pretest* sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Konsep validitas instrumen atau tes untuk menguji validitas empiris diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pertanyaan. Jika nilai r_{hitung} suatu pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan tersebut bisa dikatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum X^2)$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid atau

Tidaknya instrument itu, uji validitas diuji pada 23 peserta didik. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan *software* IBM SPSS Statistik Versi 26.

Tabel 3.5 Validitas Instrumen Penelitian

Hasil Pengajuan Validasi Soal			
Soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,193	0,413	Tidak Valid
2	0,479	0,413	Valid
3	0,218	0,413	Tidak Valid
4	0,653	0,413	Valid
5	0,477	0,413	Valid
6	0,521	0,413	Valid
7	0,654	0,413	Valid
8	0,549	0,413	Valid
9	0,690	0,413	Valid
10	0,538	0,413	Valid
11	0,424	0,413	Valid
12	0,422	0,413	Valid
13	0,703	0,413	Valid
14	0,505	0,413	Valid
15	0,470	0,413	Valid
16	0,470	0,413	Valid

17	0,690	0,413	Valid
18	0,711	0,413	Valid
19	0,711	0,413	Valid
20	0,711	0,413	Valid

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas angket mengandung arti instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Alfa Cronbach* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

Tabel 3.6 Tabel Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	18

Tabel 3.4 Derajat Relibilitas.

Kefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,90 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,70 0,90	Reliabilitas tinggi

0,40 0,70	Reliabilitas sedang
0,20 0,40	Reliabilitas rendah
0,20	Reliabilitas sangat rendah

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data menggunakan software SPSS, dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $r_{hitung} \leq 0,6$.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁶⁰ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik,⁶¹ dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian.

Pada penelitian, pemberian tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tahap sebelum diberikan perlakuan *pre-test* (O_1) dan setelah diberikan perlakuan *pos-test* (O_2). Kemudian nilai hasil dari *pre-test* dan *post-test* akan

⁶⁰ Jakni, *metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Cet I. (Bandung, 2016).

⁶¹ I'Natul Thofifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Madani (Malang, 2015).

dilakukan penyajian dan analisis data dengan mencari nilai analisis statistic deskriptif dan analisis statistif inferensial, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu yang membahas cara pengumpulan data, peringkasan, penyajian data sehingga dapat memperoleh informasi yang mudah dan dipahami.⁶² Statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk memudahkan untuk memahami informasi dengan cara menggambarkan data yang sudah dikumpulkan.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik hasil mendengar peserta didik yaitu analisis nilai presentasi peserta didik, nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* standar deviasi.

1) Menghitung jumlah nilai presentasi peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

2) Menghitung nilai rata-rata *pre-test* dan *post test*

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (2017 : 207-208).

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan dari nilai

N = Jumlah sampel

3) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah keseluruhan x^2

N = Jumlah sampel

x^2 = Jumlah keseluruhan nilai x dikuadratkan

b. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis statistik inferensial diawali dengan menguji persyaratan statistik yang diperlukan sebagai dasar pada pengujian hipotesis.⁶³

Selanjutnya penelitian tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

Tingkat penguasaan yang dapat dicapai adalah:

90 – 100% = Baik Sekali

80 – 89% = Baik

⁶³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta (Bandung,2002).

70 – 79% = Cukup

< 69% = Kurang⁶⁴

a. Analisis Uji Inferensial

1) Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variable bebas keduanya mempunyai dsitribusi normal atau tidak. Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik noral P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel Kolmogorov-smirnov nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperliatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen. Taraf signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

2) Uji Hipotesis

⁶⁴ Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya (Bandung, 2013).

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Dalam menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variable-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus berikut:

a. distribusi Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase uraian yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab uraian

N = Jumlah Sampel

Menyimpulkan nilai rata-rata *Pre-test* Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata

$\sum xi$: Jumlah data

N : Banyak data⁶⁵

b. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD :Standar Deviasi

Xi :Data

$\sum(Xi - \bar{X})^2$: Jumlah dari data dikurang rata-rata dan dikuadratkan

N : Banyak data

Kemudian mencari nilai standar deviasi selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui penggunaan media video Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maḥarah Al-Istīmā'* di MTs Al-Amanah Waikaya dengan menggunakan uji *paired sample T-tes* dan uji *independent sample T-tes*.

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$$

⁶⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pres (Jakarta,2014).

$$H_1 : \mu_1 > \mu_0$$

2. Hipotesis Kedua

$$H_0 : \mu_2 \leq \mu_0$$

$$H_1 : \mu_2 > \mu_0$$

3. Hipotesis Ketiga

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : p \neq 0$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian dan dilakukan *pre-test* kepada peserta didik sebagai kelas eksperimen. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas dan realibilitas terhadap instrument tes *pre-test* dan *post-test* pada kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya.

Pada deskripsi hasil penelitian pada analisis statistic deskriptif nilai-nilai yang akan di sajikan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, maximum dan minimum baik itu pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Adapun deskripsi hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. *Maḥarah Al-Istīmā'* peserta didik sebelum Penggunaan Media Video Bahasa Arab di MTs Al-Amanah Waikaya Kab. Mamuju Tengah

Sebelum penggunaan Media Video Bahasa Arab di kelas VIII maka terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes awal (*pre-test*) mengenai *Maḥarah Al-Istīmā'* peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Table 4.1 Hasil *pre-test* peserta didik

NO.	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>
1	Diandra	60
2	M. Ramadhan	25

3	Aulia Saputri	50
4	Sifa Nur Aini	80
5	Haerul Ishak	25
6	Risman	20
7	Safna	15
8	Hira Mayanti	30
9	Erdin	50
10	Syahrul	10
11	Bastian	10
12	Elsa Ramadani	50
13	Agung	15
14	Ridoh	60
15	Nasrullah	45
16	Alfriyana	30
17	Riska	60
18	Fiqri	50
19	Muh. Ilham	50
20	Ahmad Gani	30
21	Hikma Yanti. B	75
		60
22	Fitriani	
23	Wulan Dari	60

	Jumlah	960
--	---------------	------------

Setelah mengetahui hasil nilai *pre test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Pre-test*

Statistics

Pretest

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		41.74
Median		50.00
Mode		50 ^a
Std. Deviation		20.759
Variance		430.929
Minimum		10
Maximum		80
Sum		960

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai pre-test *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik diatas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 41,74. Nilai tengah 50,00, modus 50 dan standar deviasi sebesar 20,7. Sedangkan nilai

minimum atau nilai dengan skor terendah adalah 10 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi adalah 80.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi. Selanjutnya dapat digambarkan rangkuman analisis distribusi frekuensi pada nilai pre-test yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun dalam bentuk histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Pre-Test

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	8.7	8.7	8.7
	15	2	8.7	8.7	17.4
	20	1	4.3	4.3	21.7
	25	2	8.7	8.7	30.4
	30	3	13.0	13.0	43.5
	45	1	4.3	4.3	47.8
	50	5	21.7	21.7	69.6
	60	5	21.7	21.7	91.3
	75	1	4.3	4.3	95.7
	80	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Setelah diketahui nilai distribusi frekuensi *pre-test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti adalah mengkategorikan nilai tersebut agar dapat

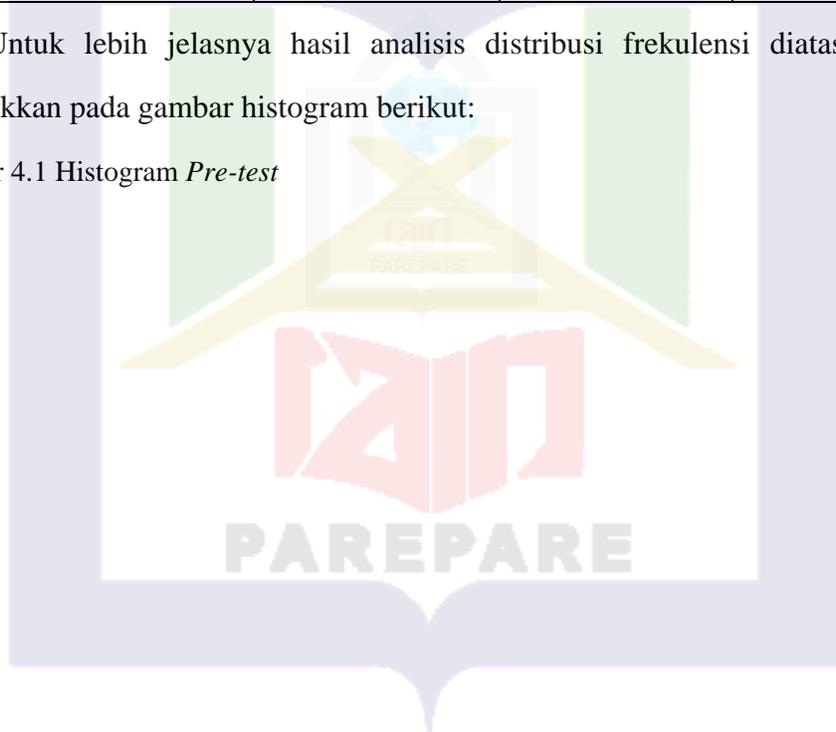
diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, dan sangat kurang.

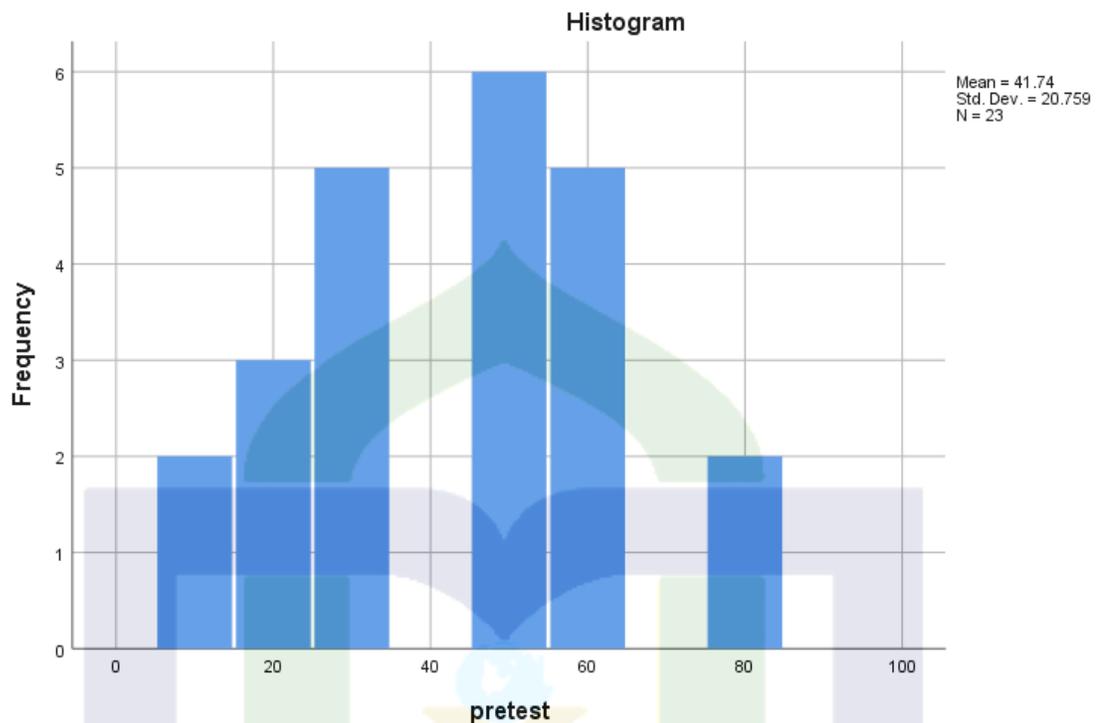
Tabel 4.4 dan presentase hasil *Pre-test*

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-69	21	91,3%	Kurang
70-79	1	4,3%	Cukup
80-89	1	4,3%	Baik

Untuk lebih jelasnya hasil analisis distribusi frekulensi diatas dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram berikut:

Gambar 4.1 Histogram *Pre-test*





Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa keterampilan mendengar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Al-Amanah Waikaya dengan kategori sangat baik 0, baik sebanyak 1, cukup sebanyak 1 dan kurang sebanyak 21 orang.

Kemudian setelah mengetahui hasil *pre-test* maka langkah selanjutnya adalah memberikan treatment atau perlakuan dengan tiga kali pertemuan.

4. *Maharah Al-Istima'* peserta didik setelah Penggunaan Media Video Bahasa Arab di MTs Al-Amanah Waikaya Kab. Mamuju Tengah

Setelah melakukan perlakuan atau penggunaan media video kepada peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, selanjutnya peneliti

memberikan *post-test* atau tes akhir mengenai peningkatan *Maharah Al-Istīmā'* peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *post-test* peserta didik

NO.	Nama	Nilai <i>Post-test</i>
1	Diandra	90
2	M. Ramadhan	80
3	Aulia Saputri	85
4	Sifa Nur Aini	95
5	Haerul Ishak	75
6	Risman	80
7	Safna	65
8	Hira Mayanti	80
9	Erdin	95
10	Syahrul	75
11	Bastian	70
12	Elsa Ramadani	80
13	Agung	70
14	Ridoh	65
15	Nasrullah	65
16	Alfriyana	80
17	Riska	75
18	Fiqri	65

19	Muh. Ilham	80
20	Ahmad Gani	80
21	Hikma Yanti. B	80
22	Fitriani	80
23	Wulan Dari	95
Jumlah		1.805

Setelah mengetahui hasil post-test peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Post-test* Statistics

Posttest		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		78.48
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		9.346
Variance		87.352
Minimum		65
Maximum		95
Sum		1805

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *post-test Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik diatas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,48.

Nilai tengah 80,00, modus 80 dan standar deviasi sebesar 9,3. Sedangkan nilai minimum atau nilai dengan skor terendah adalah 65 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi adalah 95.

Selanjutnya rangkuman hasil analisis dapat digambarkan melalui analisis distribusi frekuensi pada nilai *post-test* yang disajikan dalam bentuk tabell distribusi frekuensi maupun dalam bentuk histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* peserta didik

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	4	17.4	17.4	17.4
	70	2	8.7	8.7	26.1
	75	3	13.0	13.0	39.1
	80	9	39.1	39.1	78.3
	85	1	4.3	4.3	82.6
	90	1	4.3	4.3	87.0
	95	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

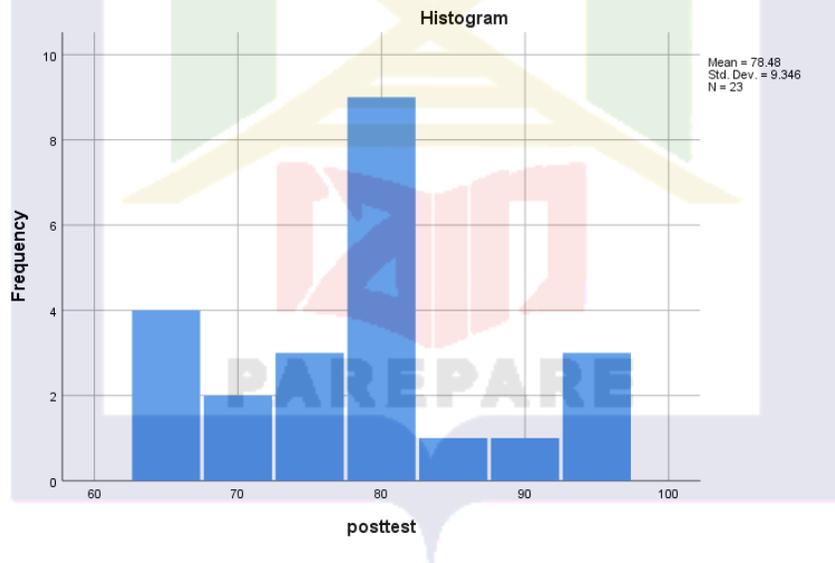
Berdasarkan hasil nilai *post-test* yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukan perlakuan maka peneliti mengklarifikasi skor penilaian hasil *post-test* untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada di kategori baik sekali, baik, cukup dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Frekuensi dan Persentase Hasil *Post-test*.

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
90-100	4	17,3%	Sangat Baik
80-89	10	43,4%	Baik
70-79	5	22%	Cukup
0-69	4	17,3	Kurang

Berikut adalah histogram dari tabel hasil frekuensi dan persentase hasil post-test yang ada diatas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2 Histogram *Post-test*



Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa keterampilan mendengar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Al-Amanah Waikaya dengan kategori sangat baik 4, baik sebanyak 10, cukup sebanyak 5 dan kurang sebanyak 4 orang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis data dilakukan terkait adakah pengaruh atau tidaknya Penggunaan Media Video untuk meningkatkan *Maharah Al-Istīmā'* di MTs Al-Amanah Waikaya, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wik*, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.7391304
	Std. Deviation	9.17176872
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.173
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

1. Jika sig. $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika sig. $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan uji table normalitas pada data *pre-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 06 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene Test melalui SPSS 26. Berikut ini hasil uji homogenitas pre-test dan post-test peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya

Tabel 4.10 Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keterampilan mendengar	Based on Mean	21.941	1	44	.049
	Based on Median	11.428	1	44	.167
bahasa Arab	Based on Median and with adjusted df	11.428	1	31.510	.168
	Based on trimmed mean	22.320	1	44	.056

Berikut kriteria uji homogenitas:

1. Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka dapat dikatakan Homogen.
2. Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak Homogen.

Berdasarkan uji tabel homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,049. Dengan demikian, signifikansi 0,049 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan nilai pre-test dan post-test tidak homogen.

C. Pengujian Mann Whitney Non Parametrik

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel. Uji Man Whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independen sampel t-test jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Test Statistics^a
keteram mwndengar bahasa Arab

Mann-Whitney U	21.000
Wilcoxon W	297.000
Z	-5.389
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. Asymp (2 tailed) $< 0,05$. Maka Hipotesis diterima.
- b. Nilai Sig. Asymp (2 tailed) $> 0,05$. Maka Hipotesis ditolak.

Berdasarkan tabel Test Statistics diketahui bahwa nilai Asymp. Sig,(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ada peningkatan *Maḥarah Al-Iṣṭimā'* peserta didik setelah menggunakan Media Video bahasa Arab.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti membahas lebih jauh mengenai pembahasan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan bahwa model ataupun

metode dalam suatu pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang suatu kemajuan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat jika suatu metode yang digunakan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan peserta didik maka kemungkinan besar metode tersebut merupakan metode yang kurang tepat untuk diterapkan pada peserta didik di kelas tersebut. Oleh karena itu kemampuan pendidik dalam memahami apa yang dibutuhkan peserta didik dalam metode pembelajarannya sangat dibutuhkan.

1. *Maḥarah Al-Isṭimā'* sebelum penggunaan Media Video pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya Kab. Mamuju Tengah

Berdasarkan data perolehan dari hasil perhitungan sebelum penggunaan media video, diperoleh nilai rata-rata sebesar 41,74. Adapun nilai tertinggi dari *pre-test* yaitu 80 dan nilai terendah 10.

Keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik MTs Al-Amanah Waikaya sebelum penggunaan Media Video dimana jumlah peserta didik dengan kategori baik sebanyak 1 dengan rentang nilai 80-89 dan presentase 4,3%, cukup sebanyak 1 dengan rentang nilai 70-79 dan persentase 4,3% dan kurang sebanyak 21 orang dengan rentang nilai 0-69 dan persentase 91,3%.

Kurangnya nilai *pre-test* peserta didik dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya minat dan motivasi. Ketika siswa tidak memiliki minat yang cukup terhadap bahasa Arab, mereka cenderung kurang terlibat dalam proses belajar. Minat yang rendah sering kali mengakibatkan motivasi yang tidak memadai, yang pada gilirannya membuat siswa kurang berusaha untuk memahami kosakata baru, mengikuti aturan bahasa, dan berlatih keterampilan berbicara

serta menulis. Kurangnya motivasi juga dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, tidak berpartisipasi aktif dalam kelas, dan akhirnya mengalami hasil belajar yang kurang memuaskan.

Selain minat dan motivasi, kosakata yang terbatas juga merupakan masalah signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kosakata adalah fondasi utama dalam pembelajaran bahasa, dan siswa yang memiliki kosakata yang minim sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami teks dan berkomunikasi dengan efektif. Kosakata yang tidak memadai membatasi kemampuan siswa untuk menyerap informasi baru dan menerapkan pengetahuan bahasa dalam berbagai konteks. Tanpa kosakata yang cukup, siswa mungkin merasa terhambat dalam kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang produktif dan memuaskan.

Kesiapan mental juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa yang tidak siap secara mental mungkin menghadapi kesulitan ketika dihadapkan pada struktur bahasa yang kompleks atau perbedaan budaya yang signifikan. Ketidaksiapan ini bisa mengakibatkan frustrasi dan keengganan untuk terus belajar, yang berdampak negatif pada kemajuan mereka. Kesiapan mental mencakup kemampuan untuk menerima dan belajar dari kesalahan serta bersikap terbuka terhadap tantangan yang ada. Jika siswa tidak dapat mengatasi hambatan mental ini, mereka cenderung mudah menyerah dan kurang berhasil dalam mempelajari bahasa Arab secara efektif.

Adapun faktor eksternal salah satunya yaitu, kualitas pengajaran dan bimbingan dari guru yang sangat mempengaruhi kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru yang berkualitas dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif dengan menggunakan berbagai teknik pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Misalnya, guru dapat memanfaatkan media audio-visual, seperti rekaman percakapan dan video, untuk membantu siswa melatih keterampilan mendengarkan mereka. Dengan menyediakan materi yang bervariasi dan relevan serta menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan tingkat pemahaman siswa, guru dapat membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan menyimak dan memahami bahasa Arab secara lebih mendalam. Bimbingan yang efektif juga melibatkan umpan balik konstruktif yang memungkinkan siswa untuk mengenali dan memperbaiki kesalahan mereka.

Lingkungan sekolah juga memainkan peran penting dalam mendukung atau menghambat pembelajaran bahasa Arab. Sekolah yang tidak mendukung aktivitas belajar bahasa Arab, misalnya dengan kurangnya fasilitas atau kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bahasa tersebut, dapat menyebabkan siswa merasa kurang termotivasi dan tidak terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran. Sekolah yang tidak menyediakan sumber daya yang memadai, seperti perangkat lunak pembelajaran, atau ruang belajar yang kondusif, dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi kesempatan siswa untuk berkembang. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dengan menyediakan

fasilitas yang memadai dan mendorong kegiatan yang memfasilitasi praktik bahasa Arab.

Lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Keluarga yang memberikan perhatian dan dukungan aktif, seperti membantu dengan tugas rumah, berdiskusi tentang materi pembelajaran, atau bahkan berpartisipasi dalam kegiatan bahasa Arab, dapat memperkuat motivasi siswa. Ketika orang tua atau anggota keluarga lainnya menunjukkan minat dan berkomitmen terhadap proses pembelajaran bahasa Arab, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar dengan lebih giat. Dukungan dari keluarga juga mencakup penyediaan sumber daya tambahan, seperti buku atau aplikasi belajar bahasa, yang dapat membantu siswa dalam mempraktikkan bahasa Arab di luar jam sekolah.

Lingkungan masyarakat juga berperan penting dalam mempengaruhi penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Budaya dan norma masyarakat yang ada dapat mempengaruhi seberapa sering siswa terpapar dan menggunakan bahasa Arab di luar konteks akademik. Jika bahasa Arab tidak digunakan secara aktif dalam interaksi sehari-hari atau jika lingkungan sosial tidak mendukung penggunaan bahasa Arab, siswa mungkin merasa kurang termotivasi untuk mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan bahasa mereka. Lingkungan yang mendukung, seperti komunitas atau acara budaya yang menggunakan bahasa Arab, dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan bahasa dalam situasi nyata, meningkatkan pemahaman mereka, dan memperkuat keterampilan berbicara serta mendengarkan.

2. *Maḥarah Al-Isṭimā'* setelah penggunaan Media Video pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya Kab. Mamuju Tengah

Pada hasil post-test keterampilan mendengar bahasa Arab dalam materi الرّياضة terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta didik. Sebagian besar dari mereka mampu menuliskan kembali kalimat-kalimat yang terdapat dalam video yang memuat berbagai jenis olahraga menggunakan bahasa Arab. Ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang menggunakan media video memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka. Media video, dengan visual dan audio yang disajikan secara bersamaan, mempermudah peserta didik dalam menyerap dan memahami kosakata serta frasa baru dalam konteks yang lebih hidup dan menarik.

Peningkatan ini dapat di distribusikan pada kemampuan media video untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih kontekstual dan realistis. Melalui video, peserta didik tidak hanya mendengarkan bahasa Arab, tetapi juga melihat gambar dan situasi yang relevan dengan kata-kata dan kalimat yang dipelajari. Ini membantu mereka mengaitkan kosakata baru dengan situasi nyata, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk menangkap dan mengingat informasi tersebut. Seiring dengan pengulangan dan pemaparan yang berulang, peserta didik menjadi lebih mahir dalam menangkap makna kalimat dan frasa dalam bahasa Arab.

Selain itu, penggunaan media video sebagai alat bantu pengajaran memperkaya pengalaman belajar dan memungkinkan peserta didik untuk berlatih mendengar dalam konteks yang bervariasi. Ini berbeda dengan metode tradisional yang mungkin hanya mengandalkan teks atau percakapan tatap

muka. Dengan adanya video, peserta didik dapat terbiasa dengan berbagai aksen dan cara pengucapan yang berbeda, yang memperluas kemampuan mendengar mereka. Hasil post-test yang menunjukkan peningkatan keterampilan ini menegaskan bahwa integrasi media video dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperbaiki kemampuan mendengar dan pemahaman bahasa secara keseluruhan.

Pada hasil post-test terdapat 4 orang dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100 dan presentase 17,3%, dimana peserta didik tersebut sudah mampu menuliskan jawaban dengan benar tanpa kekurangan harokat. 10 peserta didik dalam kategori baik dengan rentang nilai 80-89 dan presentase 43,4% dilihat dari hasil post-test dimana peserta didik sudah mampu menuliskan jawaban walaupun hanya beberapa nomor saja. 5 peserta didik dalam kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 dan presentase 22% dilihat dari hasil post-test sudah mampu menuliskan atau menjawab soal pada pilihan ganda. 4 peserta didik dalam kategori kurang dengan rentang nilai 0-69% dan presentase 17,3% dilihat dari hasil *post-test* belum mampu menuliskan atau menjawab soal dengan benar.

Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan keterampilan mendengar bahasa Arab pada peserta didik sejalan dengan temuan Tri Tami Gunarti mengenai pentingnya latihan mendengar untuk memahami kata dan kalimat yang diucapkan. Gunarti menekankan bahwa kemampuan mendengar tidak hanya bergantung pada pemahaman terhadap kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga pada kemampuan mendengar perbedaan bunyi yang dihasilkan oleh huruf-huruf makhraj dengan benar. Dengan sering berlatih mendengar berbagai

variasi bunyi dari penutur asli atau melalui rekaman, seseorang dapat lebih akurat dalam menangkap dan mengidentifikasi unsur-unsur fonetik yang membentuk kata dan kalimat dalam bahasa target.

Latihan mendengar yang konsisten memungkinkan peserta didik untuk terbiasa dengan perbedaan bunyi yang ada dalam bahasa Arab, serta mengasah kemampuan mereka dalam membedakan dan memahami kosakata dan frasa dalam konteks yang lebih luas. Penggunaan media video dalam penelitian ini merupakan salah satu bentuk latihan mendengar yang efektif, karena video memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendengarkan dan melihat kata-kata dalam konteks yang realistis dan bervariasi. Hal ini mendukung teori Gunarti bahwa paparan yang sering terhadap bunyi yang benar, baik dari penutur asli maupun rekaman, sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mendengar dan memahami bahasa.

3. *Peningkatan Maḥarah Al-Istīmā'* setelah penggunaan Media Video pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya Kab. Mamuju Tengah

Berdasarkan nilai rata-rata pre-test dan post-test peserta didik terbukti dapat meningkatkan keterampilan mendengar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Kab. Mamuju Tengah. Untuk bisa melihat peningkatannya, dapat dilihat pada tabel paired sample test berikut :

Table 4.16 Test Statistics

Test Statistics^a	
keteram mwndengar bahasa Arab	
Mann-Whitney U	21.000
Wilcoxon W	297.000
Z	-5.389
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel Test Statistics diketahui bahwa nilai Asymp. Sig,(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ada peningkatan *Maharah Al-Istima'* peserta didik setelah menggunakan Media Video bahasa Arab.

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai post-test, terdapat indikasi kuat bahwa penggunaan media video telah berkontribusi pada peningkatan signifikan dalam *Maharah Al-Istima'* (kemampuan mendengarkan) peserta didik. Nilai rata-rata post-test yang mencapai 78,48 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, peserta didik memperoleh skor yang lebih tinggi setelah intervensi dibandingkan sebelum menggunakan media video. Ini adalah indikator awal yang menunjukkan adanya kemajuan dalam keterampilan mendengarkan mereka. Peningkatan rata-rata ini mencerminkan dampak positif dari media video dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Nilai tengah post-test yang sebesar 80,00 menunjukkan bahwa setengah dari peserta didik memperoleh skor di atas angka ini, mengindikasikan bahwa banyak peserta didik mencapai hasil yang cukup baik. Selain itu, modus yang juga berada pada angka 80 menunjukkan bahwa skor tersebut merupakan nilai yang paling sering diperoleh. Ini berarti bahwa nilai tinggi ini bukanlah hasil dari kebetulan, tetapi merupakan tren yang umum di antara peserta didik, menegaskan bahwa

media video secara konsisten memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan.

Variasi dalam hasil post-test tercermin dalam standar deviasi sebesar 9,3, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam skor antara peserta didik. Nilai ini mengindikasikan bahwa meskipun ada kemajuan secara keseluruhan, ada juga perbedaan individu dalam seberapa besar peningkatan yang mereka capai. Skor minimum sebesar 65 dan skor maksimum sebesar 95 menunjukkan rentang pencapaian yang luas, dari peserta didik dengan kemajuan yang lebih rendah hingga mereka yang mencapai hasil yang sangat tinggi. Ini mencerminkan bahwa media video efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan, tetapi hasilnya bervariasi di antara individu.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas media video dalam pembelajaran bahasa Arab. Peningkatan rata-rata nilai, nilai tengah dan modus yang tinggi, serta rentang skor yang luas menunjukkan bahwa penggunaan media video berperan signifikan dalam meningkatkan *Maharah Al-Istima'*. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan metode pengajaran berbasis video sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan di masa depan.

Peningkatan *Maharah Al-Istima'* (kemampuan mendengarkan) dengan menggunakan media video dapat dijelaskan melalui beberapa faktor utama. Pertama, media video menyediakan konteks yang lebih kaya dan interaktif daripada metode pengajaran tradisional. Video sering kali menyertakan elemen visual yang mendukung pemahaman verbal, seperti subtitle, gambar, dan ekspresi

wajah, yang membantu peserta didik menangkap dan memahami makna dari apa yang mereka dengar. Dengan paparan visual ini, peserta didik dapat lebih mudah mengikuti percakapan dan konteks yang disampaikan dalam bahasa Arab, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka.

Kedua, media video memungkinkan peserta didik untuk mendengarkan bahasa Arab dalam berbagai aksen dan dialek yang berbeda. Dengan menampilkan video yang berasal dari berbagai sumber atau penutur asli, peserta didik terpapar pada variasi bahasa yang lebih luas daripada jika mereka hanya mendengarkan materi dari satu sumber. Paparan ini memperluas pemahaman mereka terhadap bahasa, intonasi, dan pola pengucapan yang berbeda, yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan. Video dapat mencakup percakapan sehari-hari, berita, atau situasi sosial yang berbeda, memberikan peserta didik kesempatan untuk mendengarkan dan memahami bahasa dalam konteks yang lebih realistis dan beragam.

Ketiga, media video juga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan berulang kali. Mereka dapat menonton video sesuai kecepatan mereka sendiri, menghentikan, memutar ulang, atau memperhatikan bagian-bagian tertentu dari video yang sulit mereka pahami. Proses ini memungkinkan mereka untuk fokus pada aspek-aspek tertentu dari bahasa yang mungkin mereka lewatkan dalam sesi tatap muka. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau kesulitan mereka dalam mendengarkan, serta meningkatkan pemahaman mereka secara bertahap. Fleksibilitas ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan mendengarkan secara keseluruhan, menjadikan media video sebagai alat yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian ini diperkuat dari buku yang ditulis oleh Azhar yang berjudul media pembelajaran, mengenai media audio visual, termasuk video. Menurut Azhar, video merupakan salah satu bentuk media audio visual yang efektif dalam proses pembelajaran. Media ini menggabungkan elemen visual dan audio yang bekerja secara bersamaan untuk menyampaikan informasi, sehingga memungkinkan peserta didik untuk menerima materi melalui kedua saluran indra, yaitu penglihatan dan pendengaran. Kombinasi ini membantu dalam membangun pemahaman yang lebih komprehensif karena peserta didik dapat melihat konteks visual dan mendengar bahasa secara bersamaan, yang memperkuat penyerapan informasi.

Pengajaran melalui media audio visual, seperti video, menawarkan keuntungan tambahan dibandingkan dengan metode pembelajaran yang hanya bergantung pada kata-kata atau simbol-simbol tertulis. Dalam media audio visual, informasi disampaikan melalui berbagai bentuk, seperti gambar, video, dan suara, yang tidak hanya mempermudah pemahaman tetapi juga mengurangi ketergantungan pada teks atau simbol saja. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengaitkan informasi yang mereka dengar dengan visual yang mereka lihat, yang membantu dalam memperjelas makna dan meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan video sebagai media pembelajaran mendukung efektivitas pengajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan kekuatan audio visual. Video menyediakan konteks yang lebih kaya untuk pembelajaran bahasa, memungkinkan peserta didik untuk mendengarkan bahasa dalam konteks yang realistis dan melihat bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam situasi

nyata. Dengan cara ini, media video tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga meningkatkan keterampilan mendengarkan dengan mengintegrasikan visualisasi dan audio secara sinergis, sesuai dengan panduan yang diberikan oleh Akmal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik MTs Al-Amanah Wikaya sebelum penggunaan Media Video diketahui dari hasil pre-test masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil pre-test dan memperoleh nilai rata-rata 41,74. Nilai tengah 50,00, modus 50 dan standar deviasi sebesar 20,7. Sedangkan nilai minimum atau nilai dengan skor terendah adalah 10 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi adalah 80. dimana jumlah peserta didik dengan kategori baik sebanyak 1, cukup sebanyak 1 dan kurang sebanyak 21 orang. Dalam 1 peserta didik yang termasuk kategori baik adalah dimana peserta didik tersebut mampu menuliskan jawaban dengan benar tanpa berkurangnya harokat. 1 peserta didik dalam kategori cukup dilihat dari hasil pre-test belum bisa menjawab semua soal yang diberikan dengan benar. 21 peserta didik dalam kategori kurang, dilihat dari hasil pre-test hanya menjawab beberapa soal saja.
2. Keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik setelah Penggunaan Media Video dengan beberapa treatment diketahui terjadi peningkatan dilihat pada hasil post-test yakni nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,48. Nilai tengah 80,00, modus 80 dan standar deviasi sebesar 9,3. Sedangkan nilai minimum atau nilai dengan skor terendah adalah 65 dan nilai maksimum

atau nilai tertinggi adalah 95. Dimana terdapat 4 orang dalam kategori sangat baik, dimana peserta didik tersebut sudah mampu menuliskan jawaban dengan benar tanpa kekurangan harokat. 10 peserta didik dalam kategori baik dilihat dari hasil post-test dimana peserta didik sudah mampu menuliskan jawaban walaupun hanya beberapa nomor saja. 5 peserta didik dalam kategori cukup dilihat dari hasil post-test sudah mampu menuliskan atau menjawab soal pada pilihan ganda. 4 peserta didik dalam kategori kurang dilihat dari hasil *post-test* belum mampu menuliskan atau menjawab soal dengan benar.

3. Penggunaan Media Video dapat meningkatkan keterampilan mendengar bahasa Arab pada peserta didik MTs Al-Amanah Waikaya. Hal ini dapat dilihat Pada Test Statistics diketahui bahwa nilai Asymp. Sig,(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ada peningkatan *Maharah Al-Isfima'* peserta didik setelah menggunakan Media Video bahasa Arab.

4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya masih dalam kategori rendah. Oleh karena itu, hendaknya diberikan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik khususnya dalam kaitannya dengan keterampilan mendengar bahasa Arab.
2. Untuk meningkatkan hasil keterampilan mendengar bahasa Arab di MTs Al-Amanah Waikaya seorang pendidik mampu menerapkan atau melakukan inovasi-inovasi baru agar suasana belajar peserta didik tidak terkesan membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Ali, Jauhar. "Moodle In Arabic Learning." *Journal Of Arabic Linguistics and Education*, 2019.
- Aminuddin. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Al-Munzir, 2020.
- Amir dan Supriatna. "Implementasi Thoriqoh Mubasyarah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab." *Jurnal Basis*, 2021.
- Arikunto dan Suharmini. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bem Stait. *Pentingnya Bahasa Arab Untuk Seorang Muslim*. Yogyakarta: Stait yogyakarta, 2021.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012.
- Fahyuni, et al. *Inovasi Model Pembelajaran*. Surabaya: Nizamial Learning Center, 2016.
- Fakhrin, Rifana. "Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh." *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 2010.
- Fattah, Nanang. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Febriani. "Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Prima Edukasia*, 2017.
- Gunarti. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima." *Jurnal Ilmiah Pembelajaran bahasa Arab*, 2020.
- Hadi, Sofyan. *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Malang: Awwaliyah, 2017.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia, 2010.
- Hammami dan Nidom. "Asesment dan Evaluasi Kemampuan Menyimak (Istima') dalam Pembelajaran bahasa Arab." *Jurnal Turats*, 2017.

- Handayani, Sri. "Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2022.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayatullah, Irza. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Al-Ashwat di Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Jurusan PBA UIN Mataram." *Al-Mu'arrib*, 2023.
- Hannani, et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Irfan, et al. "Perbedaan Media Audio Visual dan Bukan Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV." *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, 2017.
- Irwan, Muhammad dan Hamsa. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan dan Lagu*. Parepare: Nusantara Press, 2021.
- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Jauhari. "Pembelajaran Maharah Istima'Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Jurnal Tarbiyatuna*, 2018.
- Jepri dan Nugrawiyati. "Media Audio Visual (Video) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Studi Agama*, 2020.
- Khalilullah. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum)*. Bandung: Sosial Budaya, 2011.
- Kosbandbono, Erryk. "Asesmen dan Evaluasi untuk Maharah Istima." *Jurnal Arabia*, 2013.
- Kurniawan, Jamaluddin et al. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah." *Journal on Education*, 2023.
- Mahmuda, Siti "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal An-Nabighoh*, 2018.
- Mais. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: Pustaka Abadi, 2016.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cita, 2014.
- Muassomah. "Implementasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima." *Journal of Arabic Studies*, 2020.

- Muhtadi. *Pembelajaran Bahasa Arab, Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras, 2019.
- Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Mutmainnah dan Gunawansyah. *Efektivitas Penggunaan Thariqah Mubasyarah Dalam Mngatasi Rendahnya Maharah Kalam Pada Materi Bahasa Arab Siswa Kelas x Man 1 Kota Bima*. Bima: Al-Afidah, 2021.
- Pransiska, Toni dan Syamsuddin Asyrofi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Aplikasinya* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Ramli, Kaharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2016.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Sari, Rizky. "Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima." *Journal of Arabic Studies*, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suryani, Nunuk et al. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Suwandi dan Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit ombak, 2011.
- Thofifah, I'Natul. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.
- Thuaimah, Rusydi dan Ahmad. "Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Semnasbawa*, 2021.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Ulin, Nuha. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Umar, Asnawir dan Basyaraddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2019.
- VandenBos, Gary. *APA Dictionary of Psychology Second Edition*. Washington: American PSychological Association, 2015.

- Yassmar. "Peningkatan Kompetensi Istima' Wa Takallum." *Jurnal Arabiyatuna* IV, 2020.
- Yassmar. *Peningkatan Kompetensi Istima' Wa Takallum Melalui Media Film*. Curup: Arabiyatuna, 2020.
- Zamzam, Ruwiyah. استخدام نماذج التعلم التعاوني "الفريق بمساعدة الفردية لترقية نتيجة تعليم اللغة العربية لطالب فصل السابع في المدرسة المتوسطة تامن فنديديكن إسلام ساويت سبير انج النجكات Undergraduate (S1), UIN Sumatera Utara, 2019.
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Zubair, Muhammad Kamal, et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.





1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Al-Amanah Waikaya	Kelas/Semester	: VIII / 1	KD	: 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit		
Materi	: الرِّياضة (olahraga)				

A. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الرِّياضة (olahraga) dan Latihan pada kosakata tentang topik الرِّياضة (olahraga).

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :	Alat/Bahan :
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus

<p>PENDAHULUAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peneliti memberikan Salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai. ❖ Mempersiapkan kelas, menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara ringkas isi video dan menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video. ❖ Membagi materi dalam beberapa pokok bahasan atau topik, kemudian memberi penjelasan singkat tentang kaitan antar topik dan memberitahukan jika uraian topik berikutnya perlu dikuasai terlebih dahulu
	<p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الرّياضة (olahraga) dan Latihan pada kosakata tentang topik الرّياضة (olahraga)</i></p>
	<p>Peneliti menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik bagi siswa, Penayangan video terkait pembelajaran الرّياضة, Dalam penyampaian materi, guru menguraikan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam video sehingga dengan ini siswa dapat dengan mudah mengingat Kembali.</p>

Aktivitas lanjutan, ini berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.

Evaluasi, peneliti mengadakan diskusi dengan siswa setelah apa yang dipelajari bersama, tujuan evaluasi ini untuk mengetahui sampai dimana pemahaman serta penguasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kesimpulan, peneliti menyampaikan kepada siswa agar mengulangi apa yang sudah disampaikan pada pembelajaran. Kemudian, peneliti menyampaikan pokok dari kesimpulan pembahasan sebagai rangkuman tentang penjelasan-penjelasan yang terdapat pada pembelajaran tersebut.

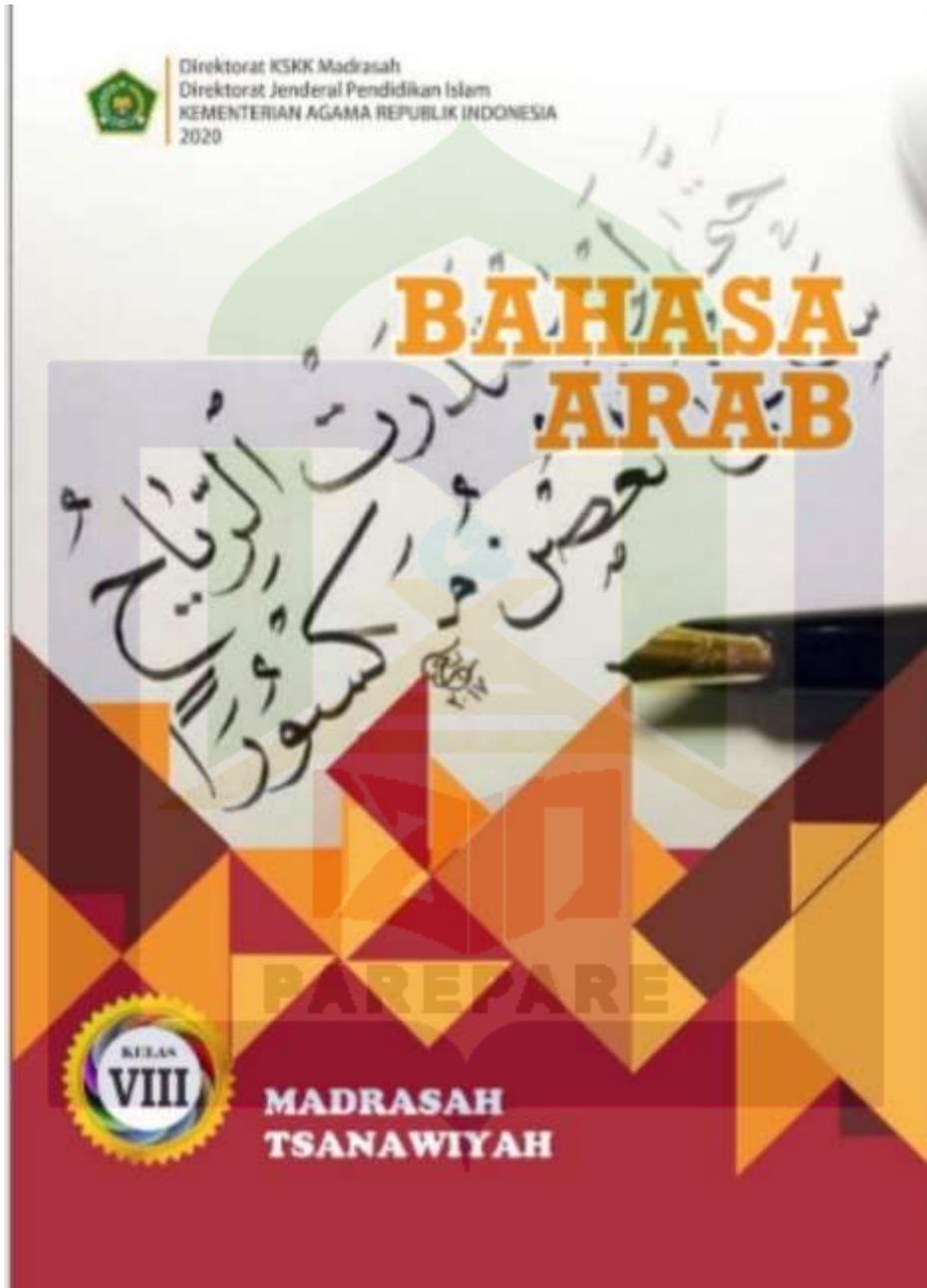
PENUTUP

- Peneliti bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.
- Peneliti memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat.
- Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan
- Pengetahuan : LKPD
- Keterampilan : Kinerja & Observasi diskusi

2. Materi Pelaksanaan Pembelajaran



النشاط الأول

المفردات النظر واستمع واعبر

أي رياضة تفضل؟



كرة السلة



كرة القدم



كرة المضرب



كرة الطاولة



الملاكمة



كرة الريشة



سباق السيارات



رماية الرمح



كرة الطاولة



كرة الطاولة



ركوب الخيل



الكاراتيه

ماذا يعمل؟



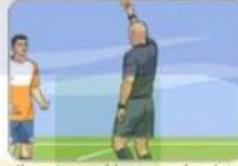
يُحبُّ أن يركب الدراجة



يُحبُّ أن يسبح في المسبح



يحاول أن يرمي الكرة في السلة



تدخل الحکم إلى الملعب ليقود المباراة



يذهب إلى النادي ليشاهد المباراة



يجلس ليشاهد التلفاز



لن تشاهد الطالبة المباراة



لن يلمس اللاعب الكرة



لن يتكلم الحکم مع اللاعب



يزكل اللاعب الكرة زكلة صاروخية



يصوب اللاعب الكرة



يجري أفندي زاء الكرة



الطلاب يلعبون الكاراتيه بختامة



محمد يمارس ركوب الخيل مساء



الطالبان يلعبان كرة الطاولة

حواريين الإين والأب

أحمد : معذرة يا أبي، أريد أن أشغل التلفاز؟
 الأب : لأ علك، تفضل. ماذا تريد أن تشاهد؟
 أحمد : أريد أن أشاهد برنامجاً رياضياً
 الأب : هل صديقك فوزي يحب ركوب الدراجة؟
 أحمد : نعم، هو يمارس ركوب الدراجة، أما أخته فهي
 تحب أن تلعب تلعب كرة السلة



الأب : وكيف بهشام وأصدقائك الآخرين؟
 أحمد : أما هشام وأصدقائي الآخرون فهم أعضاء فريق المدرسة لكرة القدم
 الأب : وأنا أشجعك يا بني، أزوجو أن لا تترك ممارسة الرياضة
 أحمد : لماذا؟
 الأب : لأن الرياضة رياضة مفيدة للجسم والعقل

أجر الجوارم زملك كما يلي !

- مثال: تريد - أذهب إلى الملعب
 ماذا تريد ؟ أريد أن أذهب إلى الملعب
١. تريد - أستريح في غرفة النوم =
 ٢. تريد - أكتب رسالة إلكترونية =
 ٣. تريد - ألعب كرة السلة =
 ٤. تريد - أذهب إلى الملعب =
 ٥. تريد - أسبح في المسبح =

3. Instrumen Penelitian



NAMA MAHASISWA : NAJMAWATI
 NIM : 2020203888204013
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : Penggunaan Media Film bahasa Arab Dalam Meningkatkan *Al-Maharah Al-Istima'* Siswa Kelas VIII Mts Al-Amanah Waikaya, Kab. Mamuju Tengah.

A. Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan video yang disimak!

1. Apa arti dari kata ini **الرِّيَاضَةُ**?

- a. Olahraga b. Memasak c. Jalan-jalan d. Berenang

2. Acara apa yang ingin di nonton Ahmad?

- أ. كوميديا ب. رياضة ج. موسيقى د. كارتون

3. Olahraga apa yang di minati fauzi?

- أ. اسبحة ب. لعب كرة السلة ج. ركوب الدراجة د. لعب كرة القدم

4. Siapa yang lebih menyukai olahraga basket?

- أ. أخو أحمد الصغير

ب. أخو هشام الصغير

ج. أخو عفتدي الصغير

د. أخو فوزي الصغير

5. Siapa anggota tim sepak bola?

أ. هشام ب. أحمد ج. فوزي د. عفتدي

6. Siapa yang menyuruh Ahmad untuk tidak berhenti berenang?

أ. أب ب. الأم ج. أخو الصغير د. أخو الأكبر

B. Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan video yang disimak!

7. Apa warna seragam tim sepak bola Ahmad?

أ. أخضر ب. أصفر ج. أزرق د. أسود

8. Kapan pertandingan olahraga sepak bola di sekolah Ahmad di adakan?

أ. الأسبوع المقبل ب. غدا ج. الخميس د. الشهر القادم

9. Berikut di bawah ini jenis-jenis olahraga, kecuali?

أ. الكرة الطائرة ب. السباحة ج. الريشة الطائرة د. مشاهدة التلفزيون

10. Olahraga apa yang di minati Ahmad?

أ. السباحة ب. يجرى ج. كرة سلة د. كرة القدم

11. Ada berapa orang dalam permainan olahraga sepak bola?

أ. 10 شخص ب. 12 شخص ج. 13 شخص د. 11 شخص

12. Berikut manfaat olahraga bagi tubuh, kecuali?

أ. حَبْدُ الْجَسْمِ وَ الْعَقْلُ

ب. يُنْعِشُ الْجَسْمَ

ج. يُجْعَلُ الْجُلْدُ مُجْعَدًا

د. يُحَافِظُ عَلَى الشَّبَابِ

C. Lengkapi bagian yang kosong berikut sesuai dengan teksnya!

١٣. السباحة رياضة مفيدة ل...و..

١٤. فوزي يمارس رياضة

١٥. يُشجّعُ والد أحمد ابنه أن لا يترك....

١٦. صوّب هشام الكرة نحو....

١٧. زكن أفندي الكرة زكنة قوية و.... الهدف

١٨. فاز فريق مدرستنا ب...

١٩. هنا أعضاء الفريق... فريق مدرستنا الفائز

٢٠. جرت في ملعب المدرسة بين منتخب مدرستنا ومنتخب مدرسة آخر

PAREPARE

Parepare, 16 Januari 2024

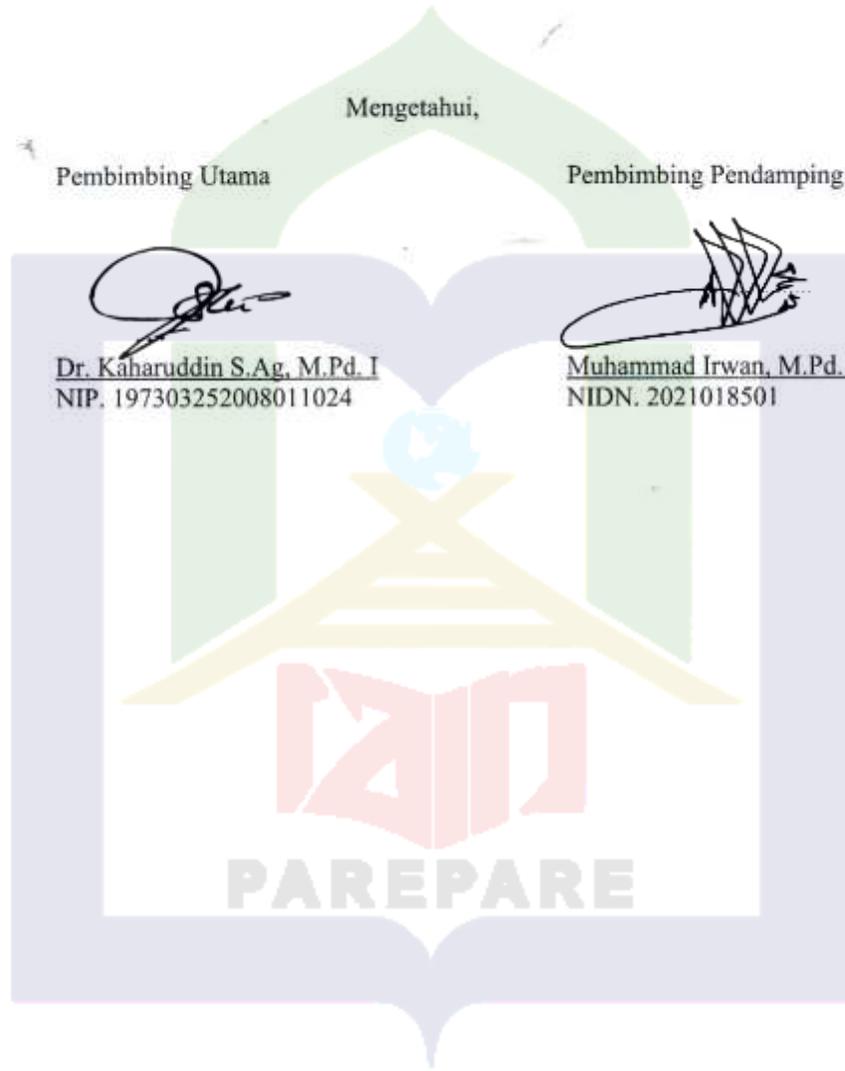
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Kaharuddin S. Ag. M.Pd. I
NIP. 197303252008011024


Muhammad Irwan, M.Pd. I
NIDN. 2021018501



4. Uji Validitas

Hasil Pengajuan Validasi Soal			
Soal	rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,193	0,413	Tidak Valid
2	0,479	0,413	Valid
3	0,218	0,413	Tidak Valid
4	0,653	0,413	Valid
5	0,477	0,413	Valid
6	0,521	0,413	Valid
7	0,654	0,413	Valid
8	0,549	0,413	Valid
9	0,690	0,413	Valid
10	0,538	0,413	Valid
11	0,424	0,413	Valid
12	0,422	0,413	Valid
13	0,703	0,413	Valid
14	0,505	0,413	Valid
15	0,470	0,413	Valid
16	0,470	0,413	Valid
17	0,690	0,413	Valid
18	0,711	0,413	Valid
19	0,711	0,413	Valid
20	0,711	0,413	Valid

Keterangan :

$N = 0.0482$

Jika $r_{hitung} > 0.482 = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < 0.482 = \text{Tidak Valid}$

Jika $\text{Sig.} < 0.05 = \text{Valid}$

Jika $\text{Sig.} > 0.05 = \text{Tidak Valid}$

5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	18

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.7391304
	Std. Deviation	9.17176872
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218

6. Uji Normalitas

Negative	-1.173
Test Statistic	.218
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

7. Uji homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keterampilan	Based on Mean	21.941	1	44	.049
mendengar bahasa	Based on Median	11.428	1	44	.167
Arab	Based on Median and with adjusted df	11.428	1	31.510	.168
	Based on trimmed mean	22.320	1	44	.056

8. Uji Man Whitney Non Parametrik

Test Statistics^a

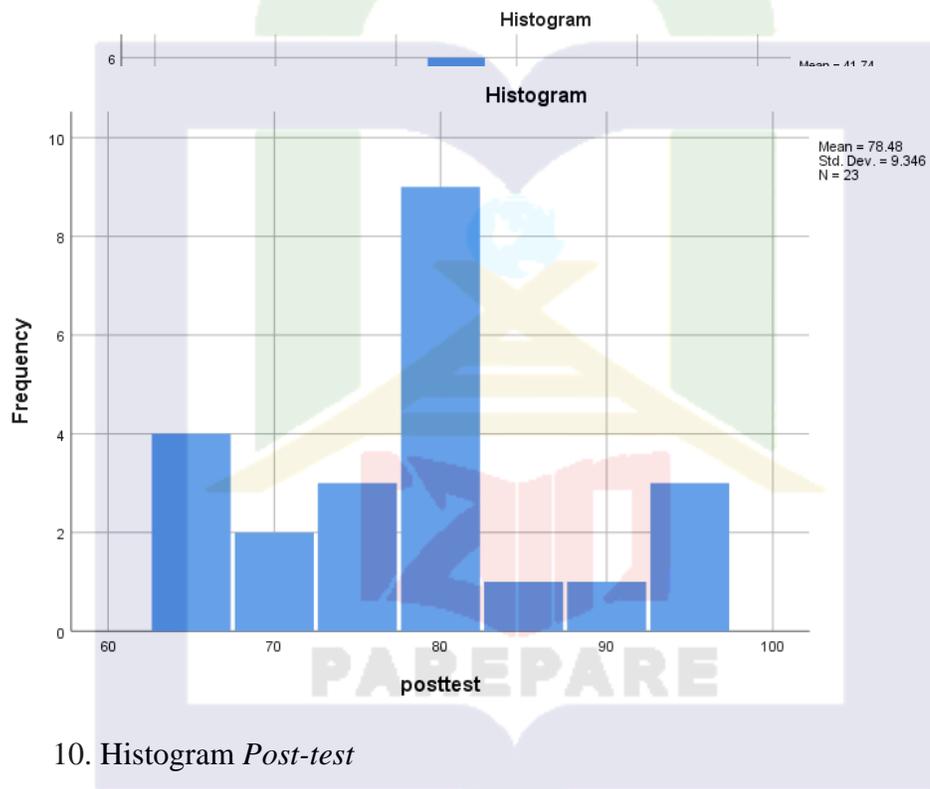
keteram mwndengar bahasa Arab

Mann-Whitney U	21.000
Wilcoxon W	297.000

Z	-5.389
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

9. Histogram *Pre-test*



10. Histogram *Post-test*

11. Surat Izin Permohonan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email : mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-854/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2024 13 Maret 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI MAMUJU TENGAH
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. MAMUJU TENGAH

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NAJMAWATI
Tempat/Tgl. Lahir	: SALUBIRO, 18 Desember 2002
NIM	: 2020203888204013
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: FANGERANG, DESA SALUBIRO KEC. KAROSSA KAB. MAMUJU TENGAH

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. MAMUJU TENGAH dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGUNAAN MEDIA VIDEO BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN AL-MAHARAH AL-ISTIMA' SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH AL-AMANAH WAIKAYA DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Daeng Marzikinna Tubadak, Kec. Tubadak, Kab. Mamuju Tengah 91563 Pos-
41. dpmpmp-mateng@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor
B/500.16.7.4/27/DPMPTSP/III/2024

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3. Surat dari Universitas Institut Agama Islam Negeri Makassar, No. B-854/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2024 Tentang Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama	NAJMAWATI
NIM	2020203888204013
Program Studi	Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	Desa Salubiro Kec. Karossa
No. HP	082297287372
Untuk	Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data dengan Judul "PENGGUNAAN MEDIA VIDEO BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN AL-MAHARAH AL-ISTIMA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH AL-AMANAH WAIKAYA DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH "

Lokasi Penelitian di Sekolah Madrasah Tsanawiah Al-Amanah Waikaya
Waktu/Lama Penelitian : 20 April Sd 20 Mei Tahun 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Mamuju Tengah, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Mamuju Tengah.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari Izin yang diberikan.

Dokumen ini telah dibundling secara otomatis yang diberikan oleh Sistem Surat Elektronik (SSEK). 803W

13. Surat keterangan telah selesai meneliti dari MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah


YAYASAN AL – AMANAH WAIKAYA
MTs. AL – AMANAH WAIKAYA
 Alamat : Jl. Perot Mamuju - Pulo Waikaya Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah
 NSN : 121276060002 NPSN : 40605802

SURAT KETERANGAN
 Nomor : MTs 31.1.008/Kp.03/028/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsawwiyah Al – Amanah Waikaya Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, menerangkan bahwa :

Nama	: NAJMAWATI
Tempat dan Tanggal Lahir	: Salubiro, 18 Desember 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Desa Salubiro, Kec. Karossa, Kab. Mamuju Tengah

Telah melaksanakan penelitian di MTs. Al – Amanah Waikaya dengan judul "PENGUNAAN MEDIA VIDEO BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHARAH ISTIMA' SISWA KELAS VIII MTS AL AMANAH WAIKAYA" mulai tanggal 20 April sampai 20 Mei tahun 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Waikaya, 18 Mei 2024
 Kepala Madrasah

MUHAMMAD AKHIJR, S.Pd.I
 NIP. -

14. Surat Penetapan Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Arafat Blok No. 08 Sumpang Parepare 9112 | Telp : 0421 21301 Fax 24498
P.O. Box 909 Parepare 91100, website : www.iainparepare.ac.id email : iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B.593/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2024
Lamp. : 1 berkas draf proposal penelitian
Hal. : Undangan Menguji Proposal Penelitian
16 Februari 2024

Kepada
Yth. 1. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing Utama)
2. Muhammad Iwan, M.Pd.I. (Pembimbing Pendamping)
3. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Penguji I)
4. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Penguji II)

d/-
Parepare.

Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa berikut:

Nama	: NAJMAWATI
NIM	: 202020388204013
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Usulan Penelitian	: PENGGUNAAN MEDIA FILM BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHARAH ISTIMA'SISWA KELAS VIII MTS AL-AMANAH WAKAYA, KAB. MAMUJU TENGAH.

Seminar proposal penelitian tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Rabu, 28 Februari 2024
Pukul	: 09.20-10.35 WITA
Tempat	: Ruang Munaqasyah Lt. 2

Partisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian sangat diharapkan terutama dalam memberikan koreksi dan masukan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diartikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bid. AKKK

Bahar, M.A.

PAREPARE

Tembusan

1. Ketua Program Pendidikan Bahasa Arab,
2. Mahasiswa Ybs,
3. Arsip.

15. Dokumentasi

Pertemuan pertama, pengenalan dan pemberian *pre-test*



Pertemuan kedua, Treatment pertama penayangan video



Pertemuan ketiga, treatment kedua penayangan video



Pertemuan ke empat, Treatment ketiga penayangan video dan berdiskusi

Bersama guru mata pelajaran bahasa Arab



PAREPARE

Pertemuan ke lima/terakhir, pemberian *post-test*



16. Hasil tes pre-test peserta didik

100
 8 : 44
 1 : 8
 20

20
 200
 2000
 20000

Nama : ERDIN
 Kelas : V(1A)

A. Pilihlah jawaban yang benar di bawah ini!

1. Apa arti dari kata ini الرياضة?
 a. Olahraga b. Memasak c. Jalan-jalan d. Berenang
2. Apa warna seragam tim sepak bola Ahmad?
 a. Hijau b. Merah c. Putih d. Hitam
3. Siapa anggota tim sepak bola?
 a. Fauzi b. Ahmad c. Fuzi d. Fauzi
4. Siapa yang lebih menyukai olahraga basket?
 a. Fauzi b. Ahmad c. Fauzi d. Fauzi
5. Olahraga apa yang di minati Fauzi?
 a. Sepak bola b. Bola voli c. Sepak bola d. Sepak bola
6. Berikut di bawah ini jenis-jenis olahraga, kecuali?
 a. Sepak bola b. Sepak bola c. Sepak bola d. Sepak bola

B. Pilihlah jawaban yang benar di bawah ini!

7. Acara apa yang ingin di nonton Ahmad?

٢. ا. كوميدياً ب. رياضة ج. موسيقى د. كرة قدم

8. Kapan pertandingan olahraga sepak bola di sekolah Ahmad di adakan?

٤. ا. الأنتوغ قبل ب. غدا ج. النس د. الشهر القادم

9. Siapa yang menyuruh Ahmad untuk tidak berhenti berenang?

٣. ا. اب ب. الام ج. أخو الصغير د. أخو الاكبر

10. Olahraga apa yang di minati Ahmad?

١٢. ا. السباحة ب. يخرى ج. كرة سلة د. كرة القدم

11. Berikut manfaat olahraga bagi tubuh, kecuali?

٨. ا. جيداً للجسم والعقل ب. يلعبن الجسم ج. يجعل الجلد مشجعاً د. يحا فقط على الشباب

12. Ada berapa orang dalam permainan olahraga sepak bola?

ا. 10 شخص

ب. 12 شخص

ج. 13 شخص

د. 11 شخص

C. Lengkapi bagian yang kosong berikut sesuai dengan teksnya!

١٣. السباحة رياضة مفيدة لمنهول

١٤. فوزي يمارس رياضة يكر

١٥. يشجع والد أحمد ابنة أن لا يترك ي

١٦. صوب هشام الكرة نحو

PAREPARE

١٧. ركل الفندي الكرة ركلة قوية وريّ الهدف

١٨. فاز فريق مدرستنا بسنّة

١٩. هنا أعضاء الفريق. فريق مدرستنا الفائز

٢٠. جرت في ملعب المدرسة بكرة بين منتخب مدرستنا ومنتخب مدرسة آخر



17. Hasil tes pos-test peserta didik

985 100

NAMA : FRDIN
KELAS : VII

A. Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan video yang disimak!

1. Apa arti dari kata ini الرِّيَاضَةُ?
 a. Olahraga b. Memasak c. Jalan-jalan d. Berenang
2. Acara apa yang ingin di nonton Ahmad?
 ا. كوميديا ب. رياضة ج. موسيقي د. كارتون
3. Olahraga apa yang di minati fauzi?
 ا. اسباحة ب. لعب كرة السلة ج. ركوب الدراجة د. لعب كرة القدم
4. Siapa yang lebih menyukai olahraga basket?
 ا. أخو أحمد الصغير
 ب. أخو هشام الصغير
 ج. أخو عفتدي الصغير
 د. أخو فوزي الصغير
5. Siapa anggota tim sepak bola?
 ا. هشام ب. أحمد ج. فوزي د. عفتدي
6. Siapa yang menyuruh Ahmad untuk tidak berhenti berenang?
 ا. أب ب. الأم ج. أخو الصغير د. أخو الأكبر

B. Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan video yang disimak!

7. Apa warna seragam tim sepak bola Ahmad?

- أ. أخضر ب. أصفر ج. لزرقي د. أسود

8. Kapan pertandingan olahraga sepak bola di sekolah Ahmad di adakan?

- أ. الأسبوع المقبل ب. غدا ج. أمس د. الشهر القادم

9. Berikut di bawah ini jenis-jenis olahraga, kecuali?

- أ. الكرة الطائرة ب. السباحة ج. الزينة الطائرة د. مشاهدة التلفزيون

10. Olahraga apa yang di minati Ahmad?

- أ. السباحة ب. يجرى ج. كرة سلة د. كرة القدم

11. Ada berapa orang dalam permainan olahraga sepak bola?

- أ. 10 أشخاص ب. 12 أشخاص ج. 13 أشخاص د. 11 أشخاص

12. Berikut manfaat olahraga bagi tubuh, kecuali?

أ. جيد للجسم والعقل

ب. يبعث الجسم

ج. يجعل الجلد مخمدا

د. يحافظ على الشباب

PAREPARE

C. Lengkapi bagian yang kosong berikut sesuai dengan teksnya!

١٣. السباحة رياضة مفيدة ل...و...
 ١٤. فوزي يمارس رياضة
 ١٥ يشجع والد أحمد ابنه أن لا يترك...
 ١٦ صوب هشام الكرة نحو...
 ١٧. ركل النادي الكرة ركلة قوية و... الهدف
 ١٨. فاز فريق مدرستنا بـ ...
 ١٩. هنا أعضاء الفريق... فريق مدرستنا الفائز
 ٢٠. جرت في ملعب المدرسة بين منتخب مدرستنا ومنتخب مدرسة آخر

Jawabannya:

١٣ للجسم والعقل

١٤ ركوب الرماح

١٥ ممارسة الرياضة

١٦ أفندي

١٧ سبيل

١٨ يتناوبونهم

١٩ الخامس

٢٠ مباراة كرة القدم

BIODATA PENULIS



Najmawati lahir di Salubiro pada tanggal 18 Desember 2002. Alamat Desa Salubiro kec. Karossa kab. Mamuju Tengah. Anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Ayah bernama Hamaali dan Ibu bernama Mia. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 2009 pertama kali menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Salubiro selama 6 tahun. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di MTs Al-Amanah Waikaya. Selanjutnya pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Mamuju dan selesai pada tahun 2020 dan selanjutnya melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Penulis menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2024.

